# EFEKTIVITAS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI MAN I KOTA MAKASSAR

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh**

**WINDA ANANDA PUTRA**
**105191101619**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**1446 H/2025 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

| | |
|---|---|
| Judul Skripsi | : Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MAN 1 Kota Makassar |
| Nama | : Winda Ananda Putra |
| NIM | : 105191101619 |
| Fakultas/Prodi | : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam |

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 28 Rajab 1446 H
28 Januari 2025 M

Disetujui Oleh:

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dr. Muhammad Ali Bakri, S.Sos., M.Pd.** | **Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd** |
| NIDN: 0916077601 | NIDN: 0912129302 |

بسم الله الرحمن الرحيم

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Winda Ananda Putra**, NIM. 105191101619 yang berjudul **"Efektivitas pemanfaatan teknologi informasi internet sebagai sumber belajar pendidikan agama islam siswa di MAN 1 Kota Makassar."** telah diujikan pada hari: Kamis, 30 Rajab 1446 H./ 30 Januari 2025 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Rajab 1446 H.
30 Januari 2025 M.

**Dewan Penguji :**

Ketua : Dr. Hj. Maryam, S. Th.I., M. Th.I. (.....)

Sekretaris : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I. (.....)

Anggota : Dr. Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing I : Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd. (.....)

Pembimbing II: Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**
NBM. 774 234

بسم الله الرحمن الرحيم

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 30 Rajab 1446 H./ 30 Januari 2025 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)
Nama : **Winda Ananda Putra**
NIM : 105191101619
Judul Skripsi : Efektivitas pemanfaatan teknologi informasi internet sebagai sumber belajar pendidikan agama islam siswa di MAN 1 Kota Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.**
NIDN. 0909107201

**Dewan Penguji :**

1. Dr. Hj. Maryam, S. Th.I., M. Th.I. (.....)
2. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I. (.....)
3. Dr. Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
4. Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**
NBM. 774 234

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winda Ananda Putra

Nim : 105191101619

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Kelas : PAI. A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuatkan oleh siapapun.
2. Saya tidak melakukan penjiblatan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 6 Maret 2025

Winda Ananda Putra

105191101619

## ABSTRAK

**WINDA ANANDA PUTRA 105191101619 2024** *"Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MAN 1 Kota Makassar" di bimbing oleh Ali Bakri dan Abd. Rahman.*

Adapun tujuan penelitian yaitu 1). Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi internet sebagai sumber belajar PAI siswa di MAN 1 Kota Makassar, 2). Untuk mengetahui efektivitas teknologi informasi internet sebagai sumber belajar PAI siswa di MAN 1 Kota Makassar, 3). Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat pemanfaatan teknologi informasi internet sebagai sumber belajar PAI siswa di MAN 1 Kota Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subjek dari penelitian ini adalah siswa siswa di MAN 1 Kota Makassar. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang di gunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengolahan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian menemukan bahwa 1) siswa memanfaatkan teknologi informasi internet sebagai sumber belajar PAI dengan cara memanfaatkan YouTube untuk menonton ceramah dan belajar mengaji Al-Qur'an, kemudian memanfaatkan media sosial untuk melihat postingan-postingan dakwah, serta memanfaatkan Google Chrome untuk mencari materi pembelajaran. 2) Efektivitas teknologi informasi internet sebagai sumber belajar PAI di MAN 1 kota Makassar adalah internet tersebut tersedia dengan cepat dan bersifat individual, sementara siswa beranggapan bahwa internet tidak memacu atau memotivasi diri mereka untuk belajar. 3) Internet sebagai sumber belajar memiliki faktor pendorong dan penghambat dalam pemanfaatannya, faktor pendorong yaitu; pertama, dibutuhkan sebagai sumber belajar tambahan selain buku paket, kedua, tersedianya fasilitas pribadi milik siswa untuk mengakses internet, ketiga, Internet menyediakan informasi dengan cepat, keempat, tersedianya fasilitas multimedia di internet, kelima, Di beri tugas oleh guru untuk membuat makalah. Faktor penghambatnya yaitu; pertama, Informasi yang tersedia di internet kurang lengkap, kedua, Banyaknya informasi yang tidak benar, ketiga, internet memuat hal-hal negatif.



**Kata kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet, Sebagai Sumber Belajar PAI**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat pada waktunya dengan judul "Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MAN I Kota Makassar".

Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah berhasil merubah peradaban zaman dari zaman jahiliyah menuju jalan islamiyah yakni dinul Islam, dan semoga kita semua mendapat syafaat beliau diyaumul qiyamah nanti. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini dilakukan adalaah sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Salah satu bentuk kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam bentuk penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-berasnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT, IPU., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Seketaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Muhammad Ali Bakri, S.Sos., M.Pd. dan Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestiya.
5. Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Staf Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Dr. Hj. Nuraedah, S.Ag., M.Pd selaku kepala MAN 1 kota Makassar dan Bapak/Ibu guru serta siswa MAN 1 kota Makassar yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Putranda dan ibu Syam Sinar. Orang tua yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan dorongan untuk anaknya baik berupa material maupun untaian doa yang tidak pernah putus dan senantiasa memberikan semangat untuk terus belajar.

9. Sahabat serta teman-teman angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah ikhlas memberikan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan laporan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu dengan kerendahan hati penyusun mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini serta demi meningkatkan kualitas dan profesionalitas dalam pendidikan. Serta dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi pembaca di kemudian hari. Aamiin.

## DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL** ..... **i**

**LEMBAR PERSETUJUAN** ..... **ii**

**PENGESAHAN SKRIPSI** ..... **iii**

**BERITA ACARA MUNAQASYAH** ..... **iv**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI** ..... **v**

**ABSTRAK** ..... **vi**

**KATA PENGANTAR** ..... **vii**

**DAFTAR ISI** ..... **x**

**DAFTAR TABEL** ..... **xii**

**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiii**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 7
C. Tujuan Penelitian ..... 8
D. Manfaat Penelitian ..... 8

**BAB II TINJAUAN TEORITIS** ..... **11**

A. Teknologi Informasi ..... 11
   1. Pengertian Teknologi Informasi ..... 11
   2. Ruang Lingkup Teknologi Informasi ..... 12
   3. Dampak Teknologi Informasi ..... 15
   4. Keunggulan Teknologi Informasi ..... 16
B. Internet ..... 17
   1. Pengertian Internet ..... 17
   2. Manfaat Internet ..... 18
   3. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ..... 19
   4. Internet Untuk Pendidikan ..... 21
C. Sumber Belajar ..... 22
   1. Pengertian Sumber Belajar ..... 22
   2. Internet Sebagai Sumber Belajar ..... 23
   3. Efektivitas Internet Sebagai Sumber Belajar ..... 25

**BAB III METODE PENELITIAN** ..... **27**

A. Jenis Penelitian.....27
B. Lokasi Dan Objek Penelitian .....27
C. Fokus Penelitian.....28
D. Sumber Data.....22
E. Instrumen Penelitian.....29
F. Teknik Pengumpulan Data.....30
G. Teknik Analisis Data.....30

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**.....32

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....32
B. Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.....42
C. Efektivitas Teknologi Informasi Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.....49
D. Faktor Pendorong Dan Penghambat Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.....56

**BAB V PENUTUP**.....62

A. Kesimpulan .....62
B. saran .....63

**DAFTAR PUSTAKA.....64**

## DAFTAR TABEL

Nomer Halaman

1. Tabel 4.1 Data Kepala Madrasah Dan Staff MAN 1 Kota Makassar .. 35
2. Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana MAN 1 Kota Makassar ..... 37
3. Tabel 4.3 Keadaan Guru MAN 1 Kota Makassar ..... 39
4. Tabel 4.4 Keadaan Petugas MAN 1 Kota Makassar ..... 42
5. Tabel 4.5 Keadaan Siswa MAN 1 Kota Makassar ..... 42

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomer Halaman

1. Dokumentasi wawancara dengan siswa-siswa MAN 1 Kota Makassar .....68
2. Dokumentasi gerbang MAN 1 Kota Makassar .....69
3. Dokumentasi lapangan olahraga dan mushola MAN 1 Kota Makassar .....69
4. Dokumentasi gedung asrama dan gedung kelas X MAN 1 Kota Makassar ...70
5. Dokumentasi surat izin penelitian .....72
6. Dokumentasi surat keterangan selesai penelitian .....77

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang diterima di Sekolah Menengah Atas (SMA). Mata pelajaran PAI mempunyai ruang lingkup yang menjelaskan tentang bagaimana mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan pencipta, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya, atau dengan kata lain islam mengajarkan atau menjelaskan dari semua aspek kehidupan sesuai dengan firman Allah di Q.S An-Nahl ayat 89 yaitu:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِم مِّنْ أَنفُسِهِمْ ۖ وَجِئْنَا بِكَ
شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ ۚ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى
وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Terjemahannya:

> "Dan (ingatlah) pada hari (ketika) kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan kami turunkan kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (muslim)."[1]

[1] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM, 2014), h. 277

Pendidikan agama Islam bisa dipelajari dengan menggunakan berbagai macam sumber dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan *hadits*. Materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah berpatokan dengan buku paket sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, namun buku paket yang disediakan sekolah kadang tidak membahas secara rinci melainkan hanya membahas secara garis besar dari materi tersebut, oleh sebab itu siswa membutuhkan sumber belajar tambahan selain dengan hanya berpatokan dengan buku paket.

Internet merupakan salah satu sumber belajar paling populer saat ini. Zaman sekarang internet menjadi sumber informasi dalam banyak hal, seperti informasi tentang berita terkini, kesehatan, ilmu pengetahuan, *lifestyle,* kuliner, dan hiburan. Pada saat ini, internet semakin lama semakin berkembang dan menarik perhatian sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Teknologi informasi di Indonesia berkebang dengan pesat seiring dengan perkembangan zaman, mulanya teknologi informasi di Indonesia hanya berupa radio, koran, dan televisi barulah pada tahun 1990an internet muncul di Indonesia. Lalu seiring berkembangnya zaman, internet semakin populer dan banyak orang dari berbagai belahan bumi tertarik untuk membuat situs atau *website* untuk memberikan informasi yang dia punya atau ketahui, informasi di sini dapat berupa penelitian dan riset yang telah dituntaskan oleh sang penulis.

*Website* sangat erat kaitannya dengan jaringan Internet, kaitannya yaitu halaman *website* memerlukan jaringan Internet sebagai media penyimpanannya, dan jaringan Internet menyimpan halaman *website* sebagai isi atau konten yang dapat dibagikan kepada pengguna. Jadi dapat disimpulkan bahwa internet dan

*website* saling terkait satu sama lain dimana internet sendiri berisi *website* yang memuat berbagai macam konten yang bisa kita manfaatkan ke arah positif. Internet memiliki banyak kelebihan dan manfaat meskipun begitu internet juga memiliki kekurangan dan dampak negatif yang dapat mempengaruhi kebudayaan dan cara pandang masyarakat terhadap sesuatu.

*Website* dibuat agar dapat dijangkau secara luas melalui *browser* menggunakan URL *(Uniform Resource Locator*). Contoh URL yang paling umum dan sering dikunjugi adalah *https://www.google.com*. Pada suatu halaman *web* biasanya terdapat berbagai jenis konten berupa teks, video, gambar, suara, dan lain-lain. Semua catatan tersebut disimpan di *server hosting web*. kepemilikan suatu *website* dapat berupa perseorangan atau suatu badan usaha. Bentuk konten statistik yang disediakan juga berbeda-beda tergantung motif situsnya.[2]

Pemanfaatan internet dalam kegiatan belajar siswa mempengaruhi kinerja proses pembelajaran yakni minat siswa dalam memahami mata pembelajaran. Dalam konteks ini, ditemukan banyak siswa menggunakan Internet untuk mengakses materi yang mendukung studi mereka. Misalnya, mencari tambahan materi, menyelesaikan tugas sekolah, dan mengakses informasi yang diperlukan.

Selain manfaat yang disebutkan diatas internet juga memiliki dampak negatif bagi para penggunanya yaitu:

1. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi menjadi hal yang sulit dikontrol. Pornografi seakan sudah lekat dengan dunia internet, hal ini tentunya dapat berakibat buruk pada generasi

[2] Devie Rosa Anamisa dan Fifin Ayu Mufarroha, *Dasar Pemrograman WEB Teori Dan Implementasi HTML, CSS, Javascript, Bootstrap, Codeigniter* (Malang: Media Nusa Creative, 2022), h. 1&2

muda anak bangsa yang tentunya tidak sejalan dengan budaya luhur bangsa kita.

2. Penipuan, dengan adanya komunikasi melalui internet, menjadikan penipuan di internet merupakan hal yang lumrah terjadi, penjahat melakukan penipuan dan kejahatan lainnya di dunia online. Penipuan internet adalah penggunaan layanan online atau perangkat lunak yang terhubung ke Internet untuk menipu atau mengambil keuntungan dari korban, termasuk mencuri informasi pribadi, yang dapat mengakibatkan pencurian identitas. Layanan online dapat digunakan untuk menipu korban dan melakukan transaksi penipuan. Penipuan online dapat terjadi di ruang obrolan, media sosial, email, dan *website.*
3. Penyebaran informasi palsu, dengan luas dan berlimpahnya sumber informasi di internet, tidak semua informasi yang disediakan internet itu valid. Banyak dari informasi yang disediakan internet itu palsu. Beredarnya informasi yang salah dapat mempengaruhi cara orang berpikir tentang sesuatu. Misinformasi juga digunakan untuk menciptakan citra negatif terhadap seseorang atau kelompok, dan dapat mengadu domba suatu kelompok dengan kelompok lainnya
4. *Cyber crime* dapat diartikan sebagai kejahatan dalam dunia internet, contoh kasusnya, peretasan data pribadi dan penipuan sindikat online, pelaku *cyber crime* menargetkan korban lalu kemudian meretas demi mendapatkan keuntungan pribadi. Beberapa kejahatan di Internet antara lain pencurian data, penyebaran virus yang merusak sistem komputer, peretasan *server*, atau media sosial, dan lain sebagainya.

5. Internet juga mempunyai dampak negatif terhadap sikap individu penggunanya. Salah satunya adalah kecanduan. Kecanduan internet ditandai dengan pengoperasian yang berlebihan atau kurangnya kendali terhadap perilaku pengguna komputer dan akses Internet. Layanan online yang paling membuat ketagihan di kalangan remaja adalah game online.[3]

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang didukung oleh teknologi elektronik, pengaruhnya meluas ke berbagai bidang di dunia, termasuk pendidikan. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai dampak baik dan buruk. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan manfaat yang besar dengan semakin meningkatnya keterbukaan dan penyebaran informasi dan pengetahuan dari seluruh belahan dunia yang melintasi ruang dan waktu. Akibat negatifnya adalah terjadinya perubahan nilai-nilai kehidupan yang bertentangan dengan norma, hukum dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat. Menyikapi situasi ini, pendidikan berperan penting dalam menciptakan dampak positif dan memperbaiki dampak negatif. Pendidikan tidak bersifat antipati atau alergi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan menjadi subyek atau pionir dalam perkembangannya.

Pendidikan dan IPTEK memiliki kaitan yang sangat erat, pendidikan berparang sangat penting dalam pengembangan IPTEK. IPTEK merupakan salah satu dari usaha manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Pada sisi lain, pada setiap perkembangan IPTEK harus sering diakomodasi oleh pendidikan

[3] Rizal Hafidz Assaghofi Sujoko, *Komputer Dan Jaringan Dasar Untuk Siswa Kelas X Smk* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), h. 65-66

yakni dengan segera memasukkan hasil pengembangan IPTEK itu ke dalam bahan ajar, internet merupakan teknologi yang berasal dari perkembangan IPTEK.[4]

Penggunaan internet di sekolah sudah diperbolehkan di beberapa sekolah, walaupun siswa sudah diperbolehkan mengakses internet namun masih terdapat batasan dan juga pengawasan dari guru, disini kepala sekolah berperan dalam mengawasi dan mengontrol guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik guna menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif, hal ini disebut supervisi. Dalam pelaksanaannya supervisi tidak hanya sekedar mengawasi apakah guru/pegawai melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk atau ketentuan yang telah digariskan, tetapi juga mengupayakan bersama-sama agar bagaimana cara guru meningkatkan proses belajar mengajar. Jadi, dalam kegiatan supervisi, guru tidak dianggap sebagai pelaksana yang pasif, melainkan diperlakukan sebagai mitra kerja yang mempunyai gagasan, pendapat, pengalaman yang perlu didengarkan dan diapresiasi serta diikutsertakan dalam upaya peningkatan pendidikan.[5]

Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), penggunaan internet di Indonesia telah mencapai 210 juta orang atau 76,7 persen dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 273,5 juta jiwa. Pengguna internet telah meningkat hampir 35 juta dibandingkan tahun lalu. Peningkatan ini disebabkan oleh berkembangnya infrastruktur telekomunikasi di Indonesia. Dari segi usia, mayoritas pengguna internet berada pada kelompok usia 13-18 tahun, ini menurut survei yang dilakukan APJII pada tahun 2022, dengan 99,15% dari

[4] Abdul Kadir, dkk. *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 101

[5] Abd. Rahman, *Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan* (Makassar: Jurnal Pilar, 2021), h. 53

kelompok usia tersebut sudah terhubung. Internet. Kelompok usia 19 hingga 34 tahun terhubung ke Internet sebesar 98,64 persen. Dan data terendah pada kelompok usia 55 tahun keatas dengan persentase terendah yaitu 51,73 persen.[6] Berikut persentase pengguna internet menurut APJII tahun 2022:

**Gambar 1**

Persentase pengguna internet dari berbagai usia

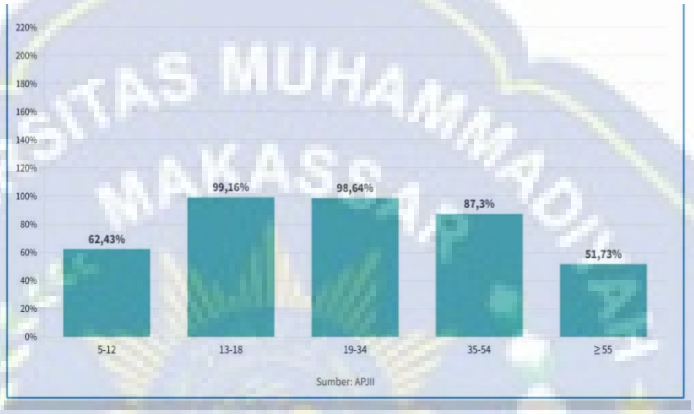


*Sumber: DataIndonesia.id*

Berdasarkan informasi di atas, dapat diketahui bahwa pengguna internet terbanyak ada pada usia 13-18 tahun yakni sebanyak 99,15%, usia tersebut dimiliki oleh anak yang masih menduduki bangku sekolah yaitu SMP dan SMA, inilah sebabnya peneliti mengambil tempat penelitian di sekolah karena tingkat pengguna terbanyak internet ada pada usia mereka.

Peneliti telah melakukan observasi di MAN 1 Kota Makassar, dan peneliti menemukan bahwa siswa di MAN 1 Kota Makassar menggunakan internet untuk belajar dalam beberapa mata pembelajaran termasuk dalam mata pembelajaran pendidikan agama islam, meskipun pada saat proses pembelajaran

[6] Tim KKN MMK UIN Walisongo kelompok 11, *GELADI "Gelora Digitalisasi"* (Walisongo: Anagraf Indonesia, 2022), h. 38-39.

kebanyakan guru melarang penggunaan *handphone* namun ini tidak berlaku setiap saat, ada saat dimana siswa diperbolehkan untuk membuka *handphone* dan mengakses internet untuk mencari informasi terkait pembahasan yang dibahas, penggunaan internet didalam kelas jarang terjadi karena pada saat proses pembelajaran di kelas, siswa dituntut untuk fokus memperhatikan guru yang sedang mengajar. Penggunaan internet umumnya dilakukan diluar jam pembelajaran untuk penguatan dan perluasan materi maupun untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini yang mendorong peneliti untuk meneliti bagaimana siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam, dan juga apakah internet itu efektif apabila dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Untuk itu, penulis termotivasi mencari sebuah kebenaran dengan melakukan penelitian yakni dengan judul "**Evektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MAN 1 Kota Makassar**".

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi internet sebagai sumber belajar PAI siswa di MAN 1 Kota Makassar ?
2. Bagaimana efektivitas teknologi informasi internet sebagai sumber belajar PAI siswa di MAN 1 Kota Makassar ?
3. Bagaimana faktor pendorong dan penghambat pemanfaatan teknologi informasi internet sebagai sumber belajar PAI siswa di MAN 1 Kota Makassar?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi internet sebagai sumber belajar PAI siswa di MAN 1 Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui efektivitas teknologi informasi internet sebagai sumber belajar PAI siswa di MAN 1 Kota Makassar.
3. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat pemanfaatan teknologi informasi internet sebagai sumber belajar PAI siswa di MAN 1 Kota Makassar.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan berdaya guna sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
   a. Diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan.
   b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
   a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah wawasan bagi pembaca baik dari kalangan akademis maupun masyarakat umum tentang "Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet Sebagai Sumber Belajar PAI Siswa Di MAN 1 Kota Makassar".
   b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi tempat penelitian dan diharapkan berguna sebagai masukan tentang tentang "Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet

Sebagai Sumber Belajar PAI Siswa Di MAN 1 Kota Makassar". Bagi peneliti lain hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan informasi mengenai budaya populer yang saat ini menjadi budaya yang tren untuk dijadikan sebuah bahan kajian.

# BAB II

# TINJAUAN TEORITIS

## A. Teknologi Informasi

### 1. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah suatu fasilitas yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak untuk menunjang dan meningkatkan kualitas informasi bagi seluruh lapisan masyarakat secara cepat dan berkualitas, adapun definisi lain menjelaskan bahwa pengertian teknologi informasi adalah istilah umum dari teknologi untuk membantu manusia dalam menciptakan, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas, dan efisiensi dalam aktivitas manusia.[7]

Teknologi pada dasarnya diciptakan untuk memudahkan aktivitas manusia. Dalam dunia pendidikan, jenis teknologi yang paling berpengaruh adalah teknologi informasi, dimana teknologi informasi dapat memperlancar proses pembelajaran atau lebih tepatnya teknologi informasi dapat digunakan sebagai sumber belajar pada semua mata pelajaran.[8]

Teknologi informasi dipandang sebagai segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Berbagai bentuk teknologi tersebut dapat diintegrasikan dan diterapkan

[7] Andi Makkulawu Panyiwi Kessi, *Motivasi, Kompetensi, Dan Penguasaan Teknologi Informasi Pada Kepuasan Kerja Dan Kinerja Dosen* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), h. 27

[8] *Ibid*, h.28.

dalam pembelajaran untuk memfasilitasi pembelajaran secara efektif dan efisien. Hal ini merupakan penerapan ilmu pengetahuan secara sistematis untuk mengamalkan tugas yang akan dilakukan.[9]

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang mempunyai fungsi mengolah data, memperoleh, menyusun, menyimpan, dan mengubah data dengan berbagai cara untuk memperoleh informasi yang berguna. Teknologi informasi kini telah berkembang pesat, sesuai dengan tujuan penciptaannya, teknologi bertujuan untuk memudahkan dan memberikan manfaat serta kemudahan. Salah satu jenis teknologi informasi yang paling banyak digunakan adalah internet.

Teknologi merupakan hasil perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi dalam dunia pendidikan, oleh karena itu sudah sepatutnya pendidikan itu sendiri juga memanfaatkan teknologi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran, teknologi digital kini sudah mulai digunakan di lembaga-lembaga pendidikan sebagai sarana penunjang pembelajaran, baik sebagai alat informasi (yaitu sebagai sarana mengakses informasi), maupun sebagai alat untuk mengakses informasi untuk mendukung proses pembelajaran (yaitu sebagai sarana penunjang kegiatan dan tugas pembelajaran).[10]

**2. Ruang Lingkup Teknologi Informasi**

Ruang lingkup teknologi informasi dikelompokkan menjadi 6, yaitu teknologi masukan (*input technology*), teknologi keluaran (*output technology*),

---

[9] Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 173

[10] Sudarsri lestari, *Peran Teknologi Dalam Pendidikan Diera Globalisasi* (Banyuwangi: Edu Religia, 2018), h. 95

teknologi perangkat lunak (*software technology*), teknologi penyimpanan (*storage technology)*, teknologi telekomunikasi (*telecommunication technology*), mesin pemroses (*processing machine*).[11]

a. Teknologi masukan (*input technology*) adalah perangkat keras atau *hardware* yang digunakan untuk memasukkan data atau instruksi ke dalam komputer. Contoh *input technology* ialah joystick, keyboard, mouse, dan barcode scanner. Barcode scanner sering digunakan untuk memasukkan data penjualan di supermarket.
b. Teknologi keluaran (*output technology*) adalah suatu perangkat yang dapat menampilkan hasil pemrosesan, hasil input data, atau instruksi dari komputer, contoh, monitor yang berfungsi menghasilkan dan menampilkan gambar dari komputer, printer yang berfungsi mencetak data atau dokumen digital secara fisik di komputer, speaker yang berfungsi menghasilkan suara, dan earphone yang cara kerjanya sama dengan speaker yaitu menghasilkan suara, namun suara yang dihasilkan hanya dapat didengar oleh satu orang.[12]
c. Teknologi perangkat lunak (*software technology*) adalah kumpulan data elektronik yang disimpan dan dikelola oleh komputer. Data elektronik yang disimpan dalam komputer ada dalam bentuk program yang berperan dalam menginstruksi atau mengendalikan perangkat keras komputer. Contoh program pembuatan dokumen adalah pengolah kata. Pada dasarnya, program

[11] Iskandar (Pustakawan Ahli Madya Universitas Hasanuddin) *https://iskandar-pustakawan-unhas.blogspot.com/2020/01/ruang-lingkup-teknologi-informasi.html* diakses 26.08.2024 pukul 21:51

[12] Neza Azra *https://uici.ac.id/mengenal-komponen-komputer-dan-contoh-perangkatnya/* diakses 25.08.2024 pukul 22:22

ditulis dalam bahasa yang dimengerti komputer. Perangkat lunak mencakup alat sistem, sistem operasi seperti DOS, Windows, Unix, Mac OS, Linux, Solaris, OS/2, kemudian program antivirus, CD/DVD *burning*, bahasa pemrograman (*programming language*) dan perangkat lunak aplikasi (*application software*) yang dirancang untuk kebutuhan spesifik, seperti program pengolah data, mengelola lembar kerja, program presentasi, desain grafis, dan lain-lain.[13]

d. Teknologi penyimpanan (storage technology). Perangkat penyimpanan merupakan suatu perangkat yang fungsinya untuk menyimpan data dalam jangka waktu lama agar dapat diakses kembali di kemudian hari. Contoh perangkat penyimpanan yaitu pertama, HDD (*hard disk drive*) yang merupakan penyimpanan cakram magnetik yang dapat menyimpan sejumlah besar data dengan kapasitas tinggi, kedua, SSD (Solid State Drive) yang mirip dengan HDD, namun menggunakan chip untuk menyimpan data yang dapat memproses data lebih cepat dibandingkan HDD, ketiga, drive USB yang merupakan Perangkat penyimpanan portable yang dapat dihubungkan ke komputer melalui port USB dan memungkinkan pengguna menyimpan dan mentransfer data dengan mudah.[14]

e. Teknologi telekomunikasi (*telecommunication technology*) merupakan teknologi yang memungkinkan interaksi dan hubungan jarak jauh. Teknologi komunikasi mengacu pada perangkat keras dan perangkat lunak yang saling terhubung untuk mengirimkan informasi dari satu tempat ke tempat lain

[13] Iskandar (Pustakawan Ahli Madya Universitas Hasanuddin), *loc. cit*
[14] Neza Azra, *loc. cit*.

sehingga dapat digunakan langsung oleh penggunanya. Teknologi ini dapat mengirimkan teks, data, grafik, audio, dokumen dan video. Contoh teknologi yang memanfaatkan teknologi komunikasi adalah Internet.

f. Mesin pemroses (*processing machine*) atau CPU. Mesin pemroses merupakan bagian penting dari teknologi informasi yang bertugas menyimpan data/program (dalam bentuk unit memori) dan mengelola program (berupa komponen CPU) menjadi suatu informasi. Komponen CPU berisi unit control yang bertugas mengontrol siklus program, register yaitu unit penyimpanan kecil yang mempunyai kecepatan akses tinggi untuk menyimpan data atau instruksi yang sedang diproses, dan ALU atau mesin bahasa, ia bertanggung jawab untuk melakukan operasi aritmatika dan logika berdasarkan instruksi yang ditetapkan.[15]

**3. Dampak teknologi informasi**

Pengaruh teknologi informasi tersebar luas dan memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat, seperti efisiensi teknologi yang dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat, misalnya dengan mengembangkan teknologi pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Teknologi informasi juga dapat memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan produk dan layanan baru yang lebih inovatif dan kreatif.[16]

Dampak negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi informasi dalam proses pendidikan adalah, pertama, Seringnya mengakses internet dikhawatirkan peserta didik tidak terlalu memanfaatkan teknologi

[15] Iskandar (Pustakawan Ahli Madya Universitas Hasanuddin), *loc. cit.*

[16] Listra Frigia Missianes Horhoruw, dkk. *Era Digital Dampak Dan Potensi Teknologi Informasi* (Siduarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), h. 85

informasi secara maksimal namun mengakses hal-hal buruk seperti pornografi. Kedua, pelajar dapat terkena dampak *information overload*, yaitu menemukan informasi yang tiada habisnya di internet, sehingga rela menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi yang ada, hingga akhirnya membuat seseorang ketagihan. Ketiga, mereka dapat terkena dampak kecanduan *cyber relational addicted*, yaitu keterlibatan berlebihan dalam hubungan yang terjalin melalui internet seperti *room chat* dan *virtual affair* hingga kehilangan kontak dengan hubungan di dunia nyata. Keempat, *cyber crime*, dalam dunia pendidikan hal ini bisa terjadi, misalnya pencurian dokumen atau aset penting tentang suatu sistem pendidikan yang sebenarnya bersifat rahasia, misalnya dokumen mengenai ujian akhir atau dokumen penting negara.[17]

Dampak buruk lainnya adalah meningkatnya tingkat pembajakan atau materi berhak cipta yang tidak sah di sektor teknologi informasi, misalnya program komputer, buku, CD, DVD, dan VCD. Undang-undang telah menyatakan praktik ini sebagai tindak pidana karena ilegal dan mengakibatkan kesulitan finansial yang merugikan pihak lain.[18]

**4. Keunggulan Teknologi Informasi**

Teknologi informasi kini berkembang dengan pesat serta memiliki keunggulan terutama dari segi kecepatan dan ketepatan dalam mengolah data/informasi, berikut merupakan manfaat dari keunggulan teknologi informasi:

---

[17] Janner Simarmata, dkk. *Teknologi Informasi: Aplikasi, dan Penerapannya* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 80

[18] Muhammad Sobri, dkk. *Pengantar Teknologi Informasi Konsep Dan Teori* (Yogyakarta: ANDI, 2017), h. 13

a. Memudahkan kita dalam memperoleh informasi serta melakukan komunikasi.
b. Terbukanya peluang bisnis yang baru.
c. Adanya peningkatan kualitas serta kuantitas dalam pelayanan publik.
d. Adanya peningkatan layanan informasi jarak jauh dalam bidang kesehatan (*telemedicine*).
e. Terciptanya *e-learning* sebagai salah satu sarana dalam memperbaiki sistem pendidikan.
f. Terciptanya lapangan pekerjaan.
g. Memperkaya ilmu dan pengetahuan dalam semua bidang termasuk dalam aspek kebudayaan.
h. Terdorongnya proses demokrasi dalam segala hal.[19]

## B. Internet

### 1. Pengertian Internet

Pengertian Internet merupakan singkatan dari *interconnected networking*, jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti kumpulan komputer-komputer yang terhubung dalam beberapa rangkaian jaringan. Internet merupakan hasil dari sains dan teknologi canggih dan kompleks yang dikembangkan oleh manusia.[20]

[19] Andi Makkulawu Panyiwi Kessi, *op. cit.*, h. 29
[20] Mohammad Yusuf, dkk. *Komunikasi Bisnis* (Medan: CV.Manhaji, 2019), h. 248

**2. Manfaat Internet**

Berikut merupakan manfaat internet dalam dunia pendidikan

a. Manfaat Internet sebagai sumber informasi, sebelum terciptanya internet, akses terhadap sumber informasi merupakan permasalahan utama dalam dunia pendidikan (secara global). Perpustakaan konvensional itu tidak murah, buku dan jurnal harus dibeli dengan harga mahal sehingga memang tidak mudah untuk mengelolanya dengan baik, Itulah sebabnya mengapa masih banyak tempat di berbagai belahan dunia yang tidak memiliki perpustakaan yang lengkap. Internet menawarkan berbagai sumber informasi yang tersedia dengan mudah. Dengan kata lain, tidak ada masalah dengan ketersediaan. Internet dapat dianggap sebagai sumber informasi yang bagus.[21]

b. Memberikan informasi lebih cepat. Internet membuat pencarian informasi lebih cepat dibandingkan metode tradisional seperti buku cetak. Dengan internet, anda dapat menemukan informasi tentang topik apa pun dalam hitungan detik. Informasi di Internet diperbarui secara berkala, sehingga anda bisa mendapatkan informasi terkini.

c. Sumber belajar yang variatif karena dilengkapi dengan fasilitas multimedia, selain unggul dalam menyediakan referensi pelajaran, internet juga difasilitasi dengan multimedia, multimedia adalah penggunaan berbagai media yang berbeda untuk membawa atau menyimpan informasi dalam bentuk teks, grafik, animasi, audio dan video atau gabungan dari beberapa

[21] M. Ilyas Ismail, dkk. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran* (Makassar: Cendikia Publisher, 2020), h. 229

komponen tersebut, dengan adanya fasilitas multimedia ini, siswa tidak hanya memperoleh informasi dalam bentuk teks saja namun juga dapat memahami materi dalam bentuk visualisasi gambar atau video, sehingga pelajar akan lebih mudah mengingat dan menyerap materi yang diperoleh.[22]

d. Meningkatkan efisiensi dalam belajar, dalam internet masyarakat bisa mendapatkan informasi yang begitu banyak melalui mesin pencarian yang cepat, mudah serta dapat diakses dimanapun, asal memiliki jaringan internet, hal inilah yang menyebabkan perpustakaan sedikit demi sedikit ditinggalkan oleh masyarakat karena akan banyak kendala jika menggunakan perpustakan sebagai tempat informasi, seperti, masyarakat harus datang keperpustakaan, mencari secara manual buku cetak yang akan dicari dan tidak setiap waktu masyarakat bisa mengakses perpustakaan karena terbentur jam layanan.[23]

**3. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar PAI**

a. Pemanfaatan teknologi internet berbasis aplikasi atau *platform* YouTube

YouTube merupakan salah satu *platform* atau aplikasi yang tersedia di internet sebagai sarana informasi baru. YouTube merupakan situs *web* yang bersifat audio visual. Sebelum YouTube di ciptakan, masyarakat hanya dapat menonton film dan program acara melalui televisi, kemudian setelah YouTube muncul secara resmi, bukan hanya menonton, pengguna juga dapat mengunggah, mengunduh, menyimpan dan berbagi video, mulai dari video tutorial, edukasi,

[22] Siwi Widi Asmoro dan Joko Pramono, *Desain Media Interaktif* (Yogyakarta: ANDI, 2019), h. 3

[23] Atin Istiarni dan Triningsih, *Jejak Pena Pustakawan* (Wonokromo: Azyan Mitra Media, 2018), h. 55

berita, serta beragam info menarik lainnya dengan menggunakan jaringan internet.[24]

Pertumbuhan penggunaan internet dan *smartphone* yang semakin meningkat maka dapat dipastikan pertumbuhan aplikasi dalam *smartphone* juga meningkat. Telah diketahui bahwa aplikasi YouTube saat ini menjadi salah satu sumber hiburan, inspirasi, motivasi, bisnis, hingga edukasi yang tersedia secara *up to date*. Pengguna dapat memperoleh informasi dari YouTube secara bebas dan tanpa batas, dimanapun dan kapanpun.[25]

b. Pemanfaatan teknologi informasi internet *web browser* Google Chrome.

Google Chrome adalah *web browser* yang dikelola oleh Google, kemudian diluncurkan ke publik pada tahun 2008, Chrome dikenal dengan kecepatan, stabilitas, dan kemampuannya dalam mendukung aplikasi *web* modern. Fitur Google Chrome dapat menyelesaikan beberapa masalah penjelajahan di Internet, seperti mensinkronisasi *bookmark* dan setelan, serta dapat menautkan akun Google pengguna untuk mengaktifkan sinkronisasi, Chrome juga dilengkapi dengan sistem keamanan berupa pengolahan kata sandi dan pemblokiran *malware*.[26]

Google Chrome merupakan salah satu *web browser, web browser* adalah perangkat lunak yang difungsikan sebagai alat untuk mengakses serta menavigasi

[24] Syahruddin, dkk. *Fenomena Komunikasi Di Era Virtualitas "Sebuah Transisi Sosial Sebagai Dampak Eksistensi Media Sosial"* (Cirebon: Green Publisher, 2023), h. 144

[25] Hendra, dkk. *Media Pembelajaran Berbasis Digital "Teori Dan Praktik"* (Jambi: Sonpedia Publishing, 2023), h. 93-94

[26] Rometdo Muzawi, dkk. *Mengenal Google Chrome Lebih Dekat* (Pekanbaru: Serasi Media, 2024), h. 1

halaman *web* di internet. *Web browser* menjadi jembatan penghubung antara pengguna dengan konten yang ada di *web*. Fungsi utama dari *web browser* itu sendiri adalah sebagai tempat pencarian dan penjelajahan halaman *web*, atau biasa disebut dengan browsing. Saat pengguna mengetikkan (*Uniform Resource Locator*) URL atau melakukan pencarian, browser mengirimkan permintaan ke server *web* yang menghosting halaman tersebut. Saat *browser* menerima respons dari server, browser kemudian akan menganalisis dan menafsirkan kode HTML, CSS, dan JavaScript yang terdapat di halaman tersebut dan kemudian menampilkan konten dalam format yang dapat dibaca pengguna.[27]

**4. Internet Untuk Pendidikan**

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era globalisasi saat ini, tidak dapat dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya penyesuaian pemanfaatan teknologi informasi bagi dunia pendidikan dalam proses pembelajaran.

Internet dalam dunia pendidikan berfungsi sebagai sarana informasi dan wawasan ilmiah, sehingga kita dapat mengetahui informasi yang terus berkembang, dan agar kita tidak ketinggalan dengan teknologi yang semakin maju ini. Kemudian yang ditawarkan oleh teknologi ini adalah kecepatan serta tempat dan waktu yang tidak terbatas dalam mengakses informasi. Kegiatan pembelajaran dapat dengan mudah dilakukan siswa kapanpun dan dimanapun

[27] Haris Kurniawan, dkk. *Belajar WEB Programing "Referensi Pengenalan Dasar Tahapan Belajar Pemerograman WEB Untuk Pemula"* (Jambi: Sonpedia Publishing, 2023), h. 46

sehingga keterbatasan ruang, jarak, dan waktu tidak lagi menjadi permasalahan yang rumit untuk dipecahkan.[28]

Perkembangan teknologi Internet yang sangat pesat telah menyebar ke seluruh belahan dunia dan telah digunakan oleh berbagai negara, institusi dan ahli untuk berbagai tujuan termasuk pendidikan/pembelajaran. Banyak percobaan yang dilakukan untuk mengembangkan perangkat lunak (aplikasi) agar dapat mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan/pembelajaran.[29]

## C. Sumber Belajar

### 1. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar terdiri dari dua kata yakni sumber dan belajar, Sumber yang berarti asal usul, awal mula, dan bahan, sedangkan belajar adalah proses mencari pengalaman. Oleh karena itu, sumber belajar merupakan bahan yang memfasilitasi proses memperoleh pengalaman. Sumber belajar yang baik, digunakan melalui pengalaman terstruktur dimana pemecahan masalah dilakukan dengan metode ilmiah dan sikap ilmiah.[30]

Proses belajar bersifat individual dan kontekstual artinya, proses belajar terjadi dalam diri siswa sesuai dengan perkembangannya dan lingkungannya. Siswa seharusnya tidak hanya belajar dari guru atau pendidik saja, tetapi dapat pula belajar dari berbagai sumber belajar yang tersedia di lingkungannya. Oleh sebab itu, sumber belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan

---

[28] Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Siduarjo: NCL, 2018), h. 194 & 195

[29] *Ibid*, h. 204

[30] Satrianawati, *Media Dan Sumber Belajar* (Yogyakarta: Deeppublish, 2018), h. 22

bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual.[31]

Penggunaan sumber belajar yang efektif adalah suatu proses pembelajaran yang memaksimalkan penggunaan berbagai sumber belajar. Secara keseluruhan, penggunaan sumber belajar dirancang untuk memudahkan proses belajar individu dan kelompok.Dalam menentukan sumber belajar harus diperhatikan bahwa sumber belajar tersebut ikut dengan perkembangan teknologi dan zaman karena bagaimanapun juga pendidikan terus berkembang seperti halnya dengan teknologi. Nilai-nilai budaya yang dipegang teguh oleh masyarakat setempat juga harus tetap diperhatikan, hal ini dimaksudkan agar informasi-informasi yang diperoleh dalam sumber belajar tersebut tidak bertentangan dengan nilai-nilai budaya dan tata krama masyarakat setempat.[32]

**2. Internet Sebagai Sumber Belajar**

Ketersediaan sumber belajar merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Namun, bahan ajar yang ada di perpustakaan seringkali tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar sehingga perlu memanfaatkan sumber belajar yang lain, salah satu sumber bahan ajar yang dapat digunakan oleh pendidik adalah jaringan internet. Untuk itu, bekal keterampilan dalam memanfaatkan internet sangat diperlukan. Melalui internet pendidik maupun peserta didik dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan dengan mata pembelajaran, Oleh karena itu, penggunaan Internet sebagai sumber belajar membantu mempermudah dan

[31] Andi Prastowo, *Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah* (Depok: Prenadamedia Group, 2018), h. 27-28
[32] Abdul Kholiq, *Media Dan Sumber Belajar IPS*, (Yogyakarya: CV Ananta Vidya, 2022), h. 85

mempercepat proses penyelesaian tugas. Pendidikan sangat penting, bahkan Allah SWT telah menjanjikan untuk meninggikan derajat bagi orang-orang beriman dan orang yang memiliki ilmu, sebagaimana dengan firman Allah di Q.S Al-Mujadilah ayat 11 yaitu:

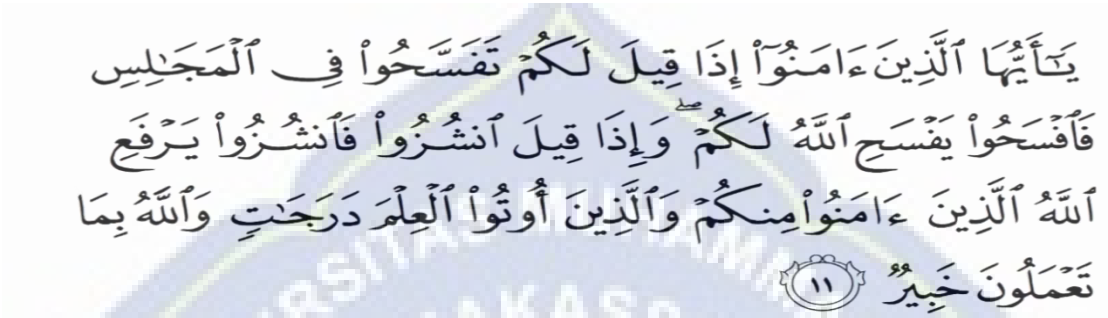
يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ
فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ
ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا
تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Terjemahannya:

> "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu,'berilah kelapangan dalam majelis-majelis,' maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan, 'berdirilah kamu,' maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan."[33]

Berdasarkan ayat tersebut Allah SWT, telah berjanji untuk menaikan derajat orang-orang penuntut ilmu, dan orang-orang yang memberi ruang atau kelapangan dalam majelis, baik dalam pertamuan ilmiah, pertemuan keagamaan, atau tempat duduk lainnya.

Kalangan akademisi adalah salah satu kelompok yang paling merasakan manfaat dari kebangkitan internet. Aneka referensi, jurnal maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang melimpah. Selain hemat tenaga dalam mencarinya, materi-materi yang ditemui di internet

[33] *Al-Qur'an Dan Terjemahan, op.cit.,* h. 543

cenderung lebih *up to date*, cukup dengan memanfaatkan *search engine* materi-materi yang relevan dapat segera ditemukan.[34]

### 3. Efektivitas Internet Sebagai Sumber Belajar

Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dapat dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya. Konsep efektif berasal dari kata bahasa Inggris "*effective*" yang berarti berhasil atau mencapai sesuatu dengan berhasil. Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang dicapai.[35]

Pembelajaran akan efektif apabila sumber belajarnya efektif, Sumber belajar yang efektif harus memenuhi 3 persyaratan berikut: (1) harus tersedia dengan cepat (2) harus memungkinkan siswa memacu diri sendiri (3) harus bersifat individual.[36]

a. Harus tersedia dengan cepat, jika dibandingkan dengan media cetak, tentunya internet dapat menyediakan informasi dengan lebih cepat dan juga efisien, internet berkembang secara pesat dan luas dari yang awalnya hanya digunakan sebagai media pertukaran data, hingga sekarang sudah berkembang menjadi sumber informasi yang cepat, media komunikasi yang canggih, sarana hiburan yang interaktif, serta sumber belajar yang efisien.

---

[34] Nana, *Pengembangan Bahan Ajar* (Klaten: Lakeisha, 2020), h. 108

[35] Muhammad Sawir, *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 126

[36] Fred Perceival Dan Henry Elington. *Teknologi Pendidikan*, Diterj. Oleh: Sudjarwo (Jakarta: Erlangga, 1984), h. 125-126

Dalam dunia pendidikan, kecepatan internet dapat memudahkan siswa dalam bertukar isu, data, saling mengenal, serta menerapkan teknologi internet agar peserta didik dapat berpikir lebih maju dan berwawasan luas.[37]

b. Harus memungkinkan siswa memacu diri sendiri, artinya internet sebagai sumber belajar yang efektif harus memungkinkan siswa untuk memotivasi dirinya sendiri dalam belajar, Internet memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khaeriyah dan Amir Mahmud (2017) bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar akan memediasi secara parsial yaitu disamping memiliki pengaruh tidak langsung intensitas penggunaan smartphone terhadap motivasi belajar melalui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, intensitas penggunaan smartphone juga mempunyai pengaruh langsung secara signifikan terhadap motivasi belajar.[38]

c. Harus bersifat individual, yaitu harus dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan siswa dalam belajar mandiri, dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, internet mengkondisikan peserta didik agar dapat belajar secara mandiri, siswa dapat mengakses secara online sumber belajar seperti mencari informasi pembelajaran melalui *google* dan *yahoo* dan juga mencari data yang berkaitan dengan pembelajaran melalui perpustakaan online.[39]

---

[37] Masruhan Mufid, *Teknologi Informatika* (Semarang: PIP Semarang, 2022), h. 35

[38] Khaeriyah Dan Amir Mahmud, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Ekonomi* (Semarang: Economic Education Analysis Journal, 2017), h. 148

[39] I Gede Iwan Sudipa, dkk. *Penerapan Sistem Informasi Di Berbagai Bidang* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), h. 54

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelusuran secara intensif menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkann kesimpulan naratif, baik tertulis maupun lisan berdasarkan analisis data tertentu. Penelusuran intensif artinya meneliti dengan tekun dan sabar sampai mendapatkan makna dari apa yang diteliti. Prosedur ilmiah artinya menggunakan metode pengumpulan data dan analisis data sesuai dengan teori untuk memperoleh kesimpulan, sedangkan naratif artinya penjabaran atau pendeskripsian kesimpulan secara tertulis atau lisan dengan sangat detail.[40] Penelitian ini bersifat kualitiatif deskriptif. Pendekatan deskriptif ini berfokus pada pengamatan objek penelitian dimana peneliti menjelaskan secara sistematis dan akurat berbagai gejala, fakta, atau peristiwa yang terjadi dalam suatu kondisi tertentu.[41]

## B. Lokasi Dan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian di MAN 1 Kota Makassar. Objek penelitian ini meneliti guru PAI dan siswa di MAN 1 Kota Makassar khususnya kelas XII IPS 1, dengan mewawancarai tentang bagaimana pemanfaatan teknologi informasi internet yang digunakan sebagai sumber belajar PAI para siswa.

---

[40] I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 7-8

[41] Fitria Widiyani Roosinda, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishin g, 2021), h. 1

## C. Fokus Penelitian

Adapun dari judul skripsi ini yang penulis teliti yaitu fokus pada bagaimana pemanfaatan teknologi informasi internet sebagai sumber belajar PAI siswa di MAN 1 Kota Makassar.

1. Pemanfaatan teknologi informasi internet.

   Teknologi informasi berupa internet sangat membantu khususnya bagi para pelajar yang membutuhkan informasi tambahan terkait materi pembelajaran yang dipelajari di sekolah selain di dalam buku, karena terkadang informasi di dalam buku masih kurang dan membutuhkn materi tambahan.

2. Sumber belajar PAI

   Selain buku teks pembelajaran PAI, siswa juga membutuhkan sumber pembelajaran lain yang lebih praktis dan efisien, di dalam internet memuat banyak karya ilmiah serta informasi-informasi yang mengedukasi dalam berbagai bentuk, seperti bentuk teks, video, gambar, suara serta animasi.

## D. Sumber Data

1. Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan penelitian. Jenis data ini meliputi informasi dan keterangan mengenai pemanfaatan teknologi informasi internet sebagai sumber belajaran PAI siswa.

2. Data sekunder adalah berbagai teori dan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data. Bisa juga dikatakan data yang disusun dalam bentuk dokumen.[42]

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih. Dengan kata lain instrumen penelitian disebut alat ukur.[43] Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi.

   Peneliti mengamati siswa dengan mengobservasi untuk mengetahui sumber belajar yang digunakan oleh para siswa. Observasi ini bertujuan untuk mengamati para siswa yang menggunakan internet sebagai sumber belajar tambahan dari buku teks pembelajaran PAI.

2. Pedoman Wawancara.

   Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang benar dari para siswa tentang pemanfaatan teknologi informasi internet sebagai sumber belajar PAI. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang teknologi informasi internet. Penelitian ini menggunakan wawancara untuk mengetahui apakah siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar. Wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur.

---

[42] Sumadi suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 2018), h. 93

[43] Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 66

3. Catatan Dokumentasi

   Catatan Dokumentasi yaitu mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa cara dan metode untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu mengamati dan menggunakan komunikasi langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian dan keadaan siswa.
2. Interview, yaitu melakukan wawancara langsung terhadap siswa yang merupakan objek yang akan diteliti dalam pemanfaat sumber belajar internet.
3. Dokumentasi, yaitu mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang telah ada baik berupa buku-buku induk, sejarah, catatan, dan lainnya. [44]

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis data kualitatif. Terdapat empat macam kegiatan dalam analisis data kualitatif.

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan analisis data, karena analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Analisis data akan terus dilakukan sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

[44] Sumadi suryabrata, *loc. cit.*

Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data

   Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah-mentah yang terjadi dalam catatan-catatan tertulis. Proses reduksi data terjadi secara terus-menerus selama berlangsungnya proyek yang diorientasikan secara kualitatif.

3. Penyajian Data

   Pada tahap ini, peneliti akan mengembangkan deskripsi terstruktur dari informasi untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif. Tujuan teks naratif adalah peneliti mendeskripsikan informasi yang sebelumnya diklasifikasikan tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar PAI yang digunakan oleh siswa kemudian kesimpulan akan disajikan dalam bentuk teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

   Peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang akan disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan dengan catatan observasi dan wawancara yang akan dilakukan peneliti pada saat melakukan analisis.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

### 1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Kota Makassar

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar, merupakan MAN pertama di Makassar, yang bernama MAN Ujung Pandang. Sejarah singkat MAN 1 Makassar, bermula sejak dikeluarkannya skb 3 menteri. menteri agama, no. 6, th 1975, menteri pendidikan & kebudayaan, no. 37/u/1975 dan menteri dalam negeri no. 36. th 1975 tanggal 24 maret 1975. Dalam perjalanannya, kota Ujung Pandang yang merupakan kota tempat lembaga tersebut berada, berubah nama menjadi kota Makassar dan sk menteri agama no. 16, tanggal 16 maret 1978, tentang peralihan PGA 6 TAHUN , menjadi Madrasah Aliyah, maka PGA 6 TAHUN yang ada di Makassar menjadi MAN 2, dan MAN Ujung Pandang, berubah nama menjadi MAN 1 Makassar.

Lokasi MAN 1 kota Makassar, menempati posisi yang sangat strategis, tepatnya di pinggir jalan jalur utama Jl. Talasalapang. di sebelah barat bersebelahan kampus Unismuh Makassar, sebelah utara jalan raya utama, sebelah timur dan selatan permukiman. selain itu juga tidak jauh dari jalan poros provinsi kota Makassar.

Sekolah yang berdiri sejak tahun 1975 ini tetap diminati masyarakat kota Makassar dan sekitarnya hingga hari ini, karena kualitas pendidikan keagamaan dan fasilitas sekolah yang baik membuat masyarakat meminati sekolah ini.

Pada tahun 2021 lalu MAN 1 Kota Makassar menerima siswa/siswi sebanyak 345 orang, sementara pada tahun 2022 menerima siswa/siswi sebanyak 405 orang. Hal itu menjadi salah satu bukti bahwa MAN 1 Kota Makassar menjadi sekolah yang sangat diminati masyarakat kota Makassar dan sekitarnya.

Kualitas MAN 1 Kota Makassar tidak diragukan lagi, karena mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang lainnya dalam berbagai lomba akademik maupun non akademik.

Untuk memenuhi amanat undang-undang di atas dan guna untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya, serta tujuan pendidikan pada khususnya MAN 1 Kota Makassar sebagai lembaga pendidikan tingkat atas perlu untuk mengembangkan kurikulum 2013 (k13).

Kurikulum 2013 (k13) menjadi kurikulum nasional sejak tahun ajaran 2013/2014 yang memenuhi kedua dimensi kurikulum: yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, dan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Kurikulum MAN 1 Kota Makassar disusun untuk pemenuhan tujuan dari sekolah MAN 1 Kota Makassar itu sendiri, yaitu; 1. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan; 2. Meningkatkan reputasi sekolah dalam berbagai kegiatan, baik akademik, seni, dan olahraga; 3.

Meningkatkan kualitas tenaga pendidik untuk memberikan pelayanan pembelajaran secara efektif dan efisien, agar siswa dapat berkembang secara optimal; 4. Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat peserta didik; 5. Membiasakan peserta didik dengan aktivitas keagamaan; 6. Terjalinnya kerja sama antarwarga/keluarga besar Madrasah dan lingkungan sekitar.

**2. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : MAN 1 Kota Makassar

Alamat : Jl. Tala Salapang No. 46

Kecamatan : Rappocini

Kelurahan : Gunung Sari

Provinsi : Sulawesi Selatan

Status Sekolah : Negeri

NPSN : 40320479

Akreditasi : A

Nama Kepala Madrasah : Dr. Hj. Nuraedah, S.Ag., M.Pd

**3. Visi, Misi Dan Tujuan**

**a. Visi**

MAN 1 Kota Makassar berikhtiar untuk dapat merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam era informasi dan globalisasi melalui filterisasi iman dan takwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi. MAN 1 Kota Makassar ingin mewujudkan harapan dan respon tersebut dalam misi berikut:

**b. Misi**

1) Menjadikan MAN 1 Kota Makassar sebagai salah satu madrasah unggulan.
2) Meningkatkan prestasi di bidang akademik, olahraga dan seni.
3) Meningkatkan pengetahuan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
4) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu menjalankan ajaran agama dengan baik.
5) Menyiapkan sumber daya manusia yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat.

**c. Tujuan**

1) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
2) Meningkatkan reputasi sekolah dalam berbagai kegiatan, baik akademik, seni, dan olahraga.
3) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik untuk memberikan pelayanan pembelajaran secara efektif dan efisien, agar siswa dapat berkembang secara optimal.
4) Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.

**4. Data Kepala Madrasah**

**Tabel 4.1 Data Kepala Madrasah Dan Staff MAN 1 Kota Makassar**

| NO | NAMA | JABATAN |
|---|---|---|
| 1. | Dr. Hj. Nuraedah, S.Ag., M.Pd | Kepala Madrasah |
| 2. | Nurlaela, S.Sos. | Kepala Urusan Tata Usaha |

| | | |
|---|---|---|
| 3. | Marsudi, S.Ag. | Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum |
| 4. | Muhammad Faizal Amiruddin, S.E. | Staf Kurikulum |
| 5. | Agus Dwi Antoro, S.Pd. | Staf Kurikulum |
| 6. | Abdillah, S.Pd., Gr. | Staf Kurikulum |
| 7. | Haris S.S. | Wakil Kepala Madrasah Urusan Kesiswaan |
| 8. | Ahmad Risal, S.Pd. | Staf Kesiswaan |
| 9. | Muh. Nur Alamsyah, S.Pd. | Staf Kesiswaan |
| 10. | Dr. Nurdin, S.Pd., M.Si. | Wakil Kepala Madrasah Urusan Hubungan Masyarakat |
| 11. | Andy MS, S.Pd., Gr. | Staf Hubungan Masyarakat |
| 12. | Abdul Rifai, S.Ag., MM. | Wakil Kepala Madrasah Urusan Sarana dan Prasarana |
| 13. | Ansar, S.Pd.I. | Staf Sarana dan Prasarana |
| 14. | Mansur, S.Pd. | Bendahara dan Pengelola BOS dan Inventaris Madrasah |
| 15. | Nurasia, S.Pd. | Pengadministrasian Kesiswaan |
| 16. | Esse Lukman, S.Pd.I. | Pengadministrasian Kesiswaan |
| 17. | Eka Wulandari Nayoan, S.SI. | Pembantu Bendahara dan SIMPATIKA |
| 18. | Syawal Fitriah, S. Sos. | Pengadministrasian kepegawaian |
| 19. | Rizki Subur, S. H.I. | Staf BK dan Pembantu Umum |
| 20. | Fitriana, S.Pd. | Pengadministrasian Perpustakaan |
| 21. | Irah Pratiwi Asgari | Pengadministrasian Perpustakaan |

### 5. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang terdapat di MAN 1 Kota Makassar yang menunjang kegiatan dan administrasi madrasah dan pencapaian tujuan proses belajar mengajar di madrasah.

**Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana MAN 1 Kota Makassar**

| No. | Jenis ruangan/gedung sekolah | Jumlah | Luas | Kondisi | Ket |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Gedung Belajar | 1 | 567 $M^2$ | Baik | |
| | Ruang BK | 1 | | Baik | |
| | WC | 4 | | Baik | |
| 2. | Gedung Kantor (Lantai 1)<br>Lab. Bahasa (Lantai 2) | 1 | 450 $M^2$ | Baik | 2 Lantai |
| | Ruang Kamad | 1 | | Baik | |
| | Ruang Tata Usaha | 1 | | Baik | |
| | WC | 2 | | Baik | |
| | Pos Satpam | 1 | | Baik | |
| 3. | Gedung Keterm. Busana | 1 | 180 $M^2$ | Baik | |
| | Ruang Kelas | 1 | | Baik | |
| | WC | 2 | | Baik | |
| | Tempat Wudhu Wanita | 1 | | Baik | |
| 4. | Gedung Keterm. Elektronik | 1 | 252 $M^2$ | Baik | Komite |
| | WC | 3 | | Baik | |
| | Dapur Kantor | 1 | | Baik | |
| | Ruang Kelas | 2 | | Baik | |
| 5. | Gedung Ruang Guru | 1 | 290 $M^2$ | Baik | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Dapur Umum/ Tempat Istirahat | 1 | | Baik | |
| | WC | 1 | | Baik | |
| | Ruang Wakamad | 3 | | Baik | |
| | Koperasi | 1 | | Baik | |
| | Ruang Pramuka | 1 | | Baik | |
| | Ruang Alat Olahraga | 1 | | Baik | |
| **6.** | Gudang Lab Kimia dan Biologi | 1 | 88 $M^2$ | Baik | |
| **7.** | Gedung Belajar | 3 | 99 $M^2$ | Baik | |
| **8.** | Gedung Belajar | 1 | 448 $M^2$ | Baik | 2 Lantai |
| | Ruang Kelas | 4 | 216 $M^2$ | Baik | Lantai 2 |
| | Ruang Kelas | 3 | | Baik | Lantai 1 |
| | Ruang PMR | 1 | | Baik | |
| | Lab Fisika & Geografi | 1 | | Baik | |
| **9.** | Gedung Belajar | 1 | 81 $M^2$ | Baik | |
| **10.** | Masjid | 1 | | Baik | 2 Lantai |
| | Ruang Belajar | 3 | | Baik | Lantai 2 |
| | Tempat Wudhu Laki-laki / Wanita | 1 | | Baik | Lantai 1 |
| | WC Laki-laki & Perempuan | 4 | | Baik | Lantai 1 |
| **11.** | Halaman Sekolah | 1 | 420 $M^2$ | Baik | |
| | Parkir | | | Baik | |
| | Taman | 1 | | Baik | |
| **12.** | Indoor | 1 | | Baik | Komite |
| | Lapangan Olahraga | | | Baik | |

## 6. Keadaan Pendidik

### a. Guru

**Tabel 4.3 Keadaan Guru MAN 1 Kota Makassar**

| NO | NAMA | JABATAN |
|---|---|---|
| 1. | Dra. Hj. Hasmi Hasyim, M.Pd. | Guru Matematika |
| 2. | Burhanuddin, S.Pd, M,M. | Guru Matematika |
| 3. | Mardiah, S.Pd, M.Pd | Guru Matematika/Pmt |
| 4. | Asnadah Amin, S.Pd. | Guru Matematika/Pmt |
| 5. | Abdillah, S.Pd, Gr | Guru Matematika/Pmt |
| 6. | Andy MS, S.Pd., Gr | Guru Matematika |
| 7. | Imtihana Fitna, S.Si | Guru Matematika |
| 8. | Dra. Izatul Mubarokah, M.Pd | Guru Fisika/Pmt/Lts |
| 9. | Hj. St. Saimiyah K, S.Ag | Guru Fisika/Pmt/Lts |
| 10. | Nurfaidah, S.Pd | Guru Fisika/Pmt/Lts |
| 11. | Dra. Hj. Anianti | Guru Bahasa Inggris |
| 12. | Haris, S.S | Guru Bahasa Inggris |
| 13. | Hj. Rahman, S.Pd | Guru Bahasa Inggris |
| 14. | St. Nursiah AN, S.Ag | Guru Bahasa Inggris |
| 15. | Dra. Hj. St. Salmawati, M.M | Guru Biologi/Pmt/Lts |
| 16. | Drs. Ahmad Syakir, M.Pd | Guru Biologi/Pmt |
| 17. | Hj. Herawati, S.Pd | Guru Biologi/Lts |
| 18. | St. Musdalifah, S.Ag, M.Pd | Guru Biologi/Pmt/Lts |
| 19. | Dra. Hj. Nur Hasia | Guru Bahasa Indonesia |
| 20. | Muriati, S.Pd, M.Pd | Guru Bahasa Indonesia |
| 21. | Hj. Nadhirah Kadir, S.Pd, M.Pd | Guru Bahasa Indonesia |
| 22. | Nurawalia, S.Pd | Guru Bahasa Indonesia |
| 23. | Ramlan, S.Pd | Guru Bahasa Indonesia |
| 24. | Drs. Sawal | Guru PJOK |
| 25. | Muh. Yusran Rahmat, S.Pd, M.Pd | Guru PJOK |
| 26. | Ilham, S.Pd | Guru PJOK |
| 27. | Ahmad Sidiq Maulana, S.Pd., M.Pd | Guru PJOK |

| | | |
|---|---|---|
| 28. | Gufran Walad, S.Ag | Guru Bahasa Arab |
| 29. | Ansar, S.Pd.I | Guru Bahasa Arab |
| 30. | Muh. Awaluddin J, S.S | Guru Bahasa Arab/Pmt |
| 31. | Marsudi, S.Ag | Guru Fikih |
| 32. | Andi Rumaisah, S.Pd.I | Guru Fikih/Ushul Fikih/Pmt |
| 33. | Nana Nurzulaikha, S.Pd | Guru Fikih/Ushul Fikih/Pmt |
| 34. | St. Zuhra, S.Ag., M.Pd.I | Guru Akidah Akhlak/ Al-Qur'an Hadis |
| 35. | Dra. Muliana | Guru Akidah Akhlak/ Al-Qur'an Hadis |
| 36. | Andi Nuraeni, S.Ag., M.M | Guru Akidah Akhlak/ Al-Qur'an Hadis |
| 37. | Hasni, S.Pd.I | Guru Akidah Akhlak/SKI |
| 38. | Irwanto, S.Ag | Guru Akidah Akhlak/SKI |
| 39. | Nursidin, S.Pd.I., M.Pd | Guru Akidah Akhlak/SKI |
| 40. | ST. Aminah B, S.Pd.I | Guru Al-Qur'an Hadis |
| 41. | Dra. Sitti, Hara | Guru SKI |
| 42. | Nurul Athiyah Syam, S.Ag. | Guru Ilmu Tafsir/Ilmu Hadis |
| 43. | Nutfah Mutia Munazir, S.Pd | Guru SKI |
| 44. | Mursalin. S.Pd., M.Si | Guru Prakarya |
| 45. | Dra. Hj. Murniati | Guru Prakarya |
| 46. | Dra. Jalwiah | Guru Prakarya |
| 47. | Dra. St. Nur Fatma | Guru Prakarya |
| 48. | Andriany Ningsih Taufieq, S.Pd., M.M | Guru Prakarya |
| 49. | Dra. Nurhana | Guru Prakarya |
| 50. | Syahruni Marshuddin, S.E., M.M | Guru Ekonomi/Lts |

| | | |
|---|---|---|
| 51. | Halima, S.Ag., M.M | Guru Ekonomi/Lts |
| 52. | Sri Isra Yulianti, S.E | Guru Ekonomi/Lts |
| 53. | Hedy Loren Tista Mandela Lindri Sae Putri, S.Ag., S.Pd | Guru Seni Budaya |
| 54. | Nasrah Hj. Narmawati | Guru Kimia/Pmt |
| 55. | Dra. Hj. Narmawati | Guru Kimia |
| 56. | Drs. Abdurrauf | Guru Kimia/Pmt |
| 57. | Muhammad Yahya Massekati, S,Pd., Gr | Guru Kimia/Pmt |
| 58. | Nurhamidah Yusuf, S,Si | Guru Kimia/Pmt/Lintas Minat |
| 59. | Abdul Rifai, S.Ag., M.M | Guru PKn |
| 60. | Muh Jufri, S.Pd | Guru PKn |
| 61. | Ervan Ramli, S.H | Guru PKn |
| 62. | Wisudawan Husain, S.Sos | Guru PKn |
| 63. | Rabaniah, S.Pd | Guru Sejarah Indonesia |
| 64. | Darmawis. S.Ag | Guru Sejarah Indonesia |
| 65. | Kiky Rakhmayani, S.Pd | Guru Sejarah Indonesia/Sejarah Pmt |
| 66. | Ahmad Risal, S.Pd | Guru Sejarah Indonesia/Sejarah Pmt |
| 67. | Nursyamsi Irsan, S.Pd | Guru Sejarah Indonesia/Sejarah Pmt |
| 68. | Dr. Nurdin, S.Pd., M.Si | Guru Geografi/Pmt |
| 69. | Fauziah Nur, S.Pd | Guru Geografi/Pmt |
| 70. | Agus Dwi Antoro, S,Pd | Guru Geografi/Pmt |
| 71. | Nuraeni, S.Pd | Guru Geografi/Pmt |
| 72. | Sunarti, S,Pd., M.Pd | Guru Bahasa Jerman |
| 73. | Ahmad Bakhtiar Arma, S.Sos | Guru Sosiologi/Pmt |
| 74. | Muh Nur Alamsyah, S.Pd | Guru Sosiologi/Pmt |
| 75. | Takdir, S.Pd | Guru BK TIK |

| | | |
|---|---|---|
| 76. | Muhammad Faizal Amiruddin, S.E | Guru BK TIK |
| 77. | Nirwana Masdar, S.Pd., M.Pd | Guru BK |
| 78. | Hj. Mikyawati, S.Psi., M.Psi | Guru BK |

**b. Petugas Sekolah**

**Tabel 4.4 Keadaan Petugas MAN 1 Kota Makassar**

| No | Nama | Jabatan |
|---|---|---|
| 1. | Lukman, S.Pd. | Bujang madrasah |
| 2. | Mustafa Rapa | Petugas Keamanan |
| 3. | Mannan Coi | Petugas Keamanan |
| 4. | Wati | Petugas Kebersihan |
| 5. | Fahriya, S.Pd | Petugas Kebersihan |
| 6. | Herman Dg. Lengu | Petugas Kebersihan |
| 7. | Nur Alang Hamka | Petugas Kebersihan |

**7. Keadaan Siswa**

**Tabel 4.5 Keadaan Siswa MAN 1 Kota Makassar**

| KET | KELAS | | | TOTAL |
|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | |
| Laki-laki | 189 | 147 | 175 | 511 |
| Perempuan | 249 | 229 | 241 | 719 |
| Total | 438 | 376 | 416 | 1230 |

## B. Pemanfaatan Teknologi Internet Sebagai Sumber Belajar PAI Siswa Di MAN 1 Kota Makassar.

Internet memiliki segudang informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam. Siswa di MAN 1 kota Makassar

menggunakan internet sebagai alat untuk mencari materi tambahan selain dari pada buku paket yang telah disediakan di sekolah. Dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, siswa memiliki sumber belajar yang beragam dan bervariasi. Berikut merupakan hasil wawancara terkait bagaimana siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

1. **Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet Berbasis Aplikasi Atau Platform YouTube Yang Terdiri Dari Pemanfaatan Video Ceramah Dan Mengaji Al-Qur'an.**

a. Pemanfaatan video ceramah

YouTube menyediakan berbagai macam konten yang berbeda termasuk juga konten dakwah, konten dakwah pun juga bervariasi seperti ceramah, animasi kartun yang mengajarkan nilai-nilai keislaman, dan juga video singkat berisi teks tentang dakwah, pada penelitian kali ini, peneliti mewawancarai siswa terkait bagaimana siswa memanfaatkan YouTube untuk menonton ceramah, berikut pernyataan siswa terkait pemanfaatan YouTube untuk menonton ceramah.

> "Iya, saya memanfaatkan YouTube untuk menonton ceramah, ceramah yang paling saya sukai adalah ceramah dari Ustaz Das'ad Latif dan Ustaz Abdul Somad karena menurut saya cara beliau menyampaikan dakwah sangat lucu dan menghibur, jadi kita bisa mendapatkan ilmu dan hiburan disaat yang bersamaan, sebenarnya saya juga suka menyaksikan Ustaz yang lain seperti Ustaz Adi Hidayat yang pembawaanya lebih tenang dan dan menenangkan, saya berkata seperti ini bukan berarti saya mengatakan bahwa Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Das'at Latif itu tidak memberikan ketenangan bagi para jamaah, namun inilah yang disebut sebagai perbedaan karakter atau watak, dan secara pribadi saya suka pendakwah yang menyampaikan ilmunya jelas dan disatu sisi juga menghibur".[45]

[45] A.A.I.P. kelas XII IPS 1, *Siswa* MAN 1 Kota Makassar, 15 januari 2024

Berdasarkan pernyataan siswa diatas dapat disimpulkan bahwa siswa memanfaatkan YouTube untuk menonton ceramah, siswa menyukai ceramah Ustaz Das'at Latif dan Ustaz Abdul Somad karena dianggap menghibur dan juga sekaligus mendapatkan pembelajaran, lain halnya dengan siswa yang berinisial I.T.A yang memanfaatkan YouTube untuk menonton ceramah karena mengagumi serta bercita-cita ingin menjadi pendakwah seperti Ustaz kegemarannya, berikut hasil wawancara dengan siswa:

> "Iya, saya memanfaatkan YouTube untuk menonton ceramah, bukan hanya ceramah, karena YouTube juga menyediakan konten lain seperti kisah para nabi, dimana kita dapat menyaksikan reka ulang kejadian bagaimana para nabi yang dikisahkan di Al-Qur'an. Jika kita berbicara tentang konten ceramah saya paling suka ceramah dari Ustaz Adi Hidayat karena beliau selalu menyertakan secara lengkap hadits dan dalil yang bersangkutan, sejujurnya beliau ini merupakan salah satu panutan saya dan insyaallah suatu saat nanti saya bisa mengikuti jejak beliau dan berdakwa untuk berbagi ilmu untuk banyak orang, agar dapat menjadi pahala jariah. Meskipun saya belum diberi kesempatan untuk bertemu secara langsung, untungnya YouTube sudah tersedia sehingga saya bisa menyaksikan kajian yang dihadiri oleh beliau, meskipun tidak bertemu secara langsung".[46]

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dia memanfaatkan YouTube untuk menonton ceramah, dan setiap siswa memiliki alasannya masing-masing untuk menonton ceramah, ada yang menonton ceramah karena ceramah yang disampaikan Ustaz tersebut menghibur sekaligus mendapatkan ilmu, dan ada yang menonton ceramah karena mengidolakan salah satu Ustaz dan juga bercita-cita ingin menjadi seorang pendakwah seperti halnya Ustaz yang dia idolakan, YouTube memudahkan siswa menonton ceramah tanpa harus datang ke lokasi kajian secara langsung.

[46] I.T.A, kelas XII IPS 1, *Siswa* MAN 1 Kota Makassar, 15 januari 2024

b. Mengaji Al-Qur'an

Konten mengaji Al-Qur'an juga banyak diunggah di YouTube mulai dari hukum bacaan Al-Qur'an, cara membaca Al-Qur'an dan irama yang digunakan saat membaca Al-Qur'an. YouTube dapat memudahkan siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan benar, seperti yang dinyatakan siswa berikut:

> "Iya, saya memanfaatkan YouTube untuk mendengarkan qori membaca Al-Qur'an, hal ini sangat membantu karena kita dapat mengoreksi secara mandiri apakah cara kita membaca sudah benar atau masih perlu perbaikan, misalnya huruf ha, huruf ha ada dua dan cara bacanya juga berbeda yang satu dibaca tipis dan satu dibaca tebal menggunakan tenggorokan, kemudian ada juga huruf dzal yang sering kali dibaca za, sedangkan huruf dzal dan huruf za itu berbeda. Untuk belajar secara otodidak melalui YouTube sebenarnya sah-sah saja asalkan ada kemauan untuk belajar. Untuk YouTube sendiri memiliki banyak sekali saluran atau *channel* dengan tema yang sama dan dapat ditonton serta dipilih-pilih mana sekiranya saluran yang sesuai dengan kebutuhan kita".[47]

Berdasarkan penuturan siswa, dapat difahami bahwa siswa memanfaatkan YouTube untuk belajar dan mengoreksi bacaan Al-Qur'an mereka secara mandiri, belajar membaca Al-Qur'an dengan cara seperti ini dapat mempermudah siswa yang belum terlalu memahami bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan benar, dengan mengikuti contoh yang ada di dalam video, siswa juga dapat menyesuaikan bagian mana yang masih kurang bagi mereka, serta siswa juga dapat mempelajari irama-irama dalam membaca Al-Qur'an seperti yang dinyatakan siswa berikut:

> "Iya, saya memanfaatkan YouTube untuk mendengarkan lantunan Al-Qur'an, dan juga untuk mengoreksi bacaan Al-Qur'an karena kadang saya masih salah dalam membacanya, dan yang saya tau dalam membaca Al-Qur'an ada beberapa irama yang dapat kita pelajari seperti irama

[47] S.W.T, kelas XII IPS 1. *Siswa* MAN 1 Kota Makassar, 15 januari 2024

> jiharkah, sohba, dan nahawand, sebenarnya masih ada beberapa tapi saya lupa apa-apa saja namanya, kalau untuk saya pribadi, saya suka irama jiharkah, dan kalau tidak salah irama jiharkah itu merupakan irama yang paling disukai Rasulullah SAW. Saya sering kali mengulang-ulang murotal yang saya sukai dan lama kelamaan saya jadi hafal sedikit demi sedikit".[48]

Berdasarkan pernyataan siswa tersebut diketahui bahwa Selain hanya sekedar mendengarkan dan mengoreksi bacaan Al-Qur'an, YouTube juga memudahkan siswa untuk menghafal Al-Qur'an, hal ini juga dinyatakan oleh siswa yang bernama Nur Amanda Jaya, berikut pernyataanya.

> "Iya, saya memanfaatkan YouTube untuk mendengarkan murotal Al-Qur'an karena ini lebih memudahkan saya untuk menghafal Al-Qur'an, menurut saya menghafal sambil mendengarkan bisa lebih mudah untuk mengingat dibandingkan menghafal seperti biasanya, ini menurut pengalaman pribadi saya, dan kita juga bisa belajar bagaimana cara mengiramakan bacaan Al-Qur'an, karena ketika kita menghafal dengan menggunakan murotal kita jadi mengikuti irama yang digunakan qori, sehingga irama ini dapat mempermudah dalam mengingat. Dan yang saya suka setiap qori memiliki ciri khas yang berbeda-beda".[49]

Berdasarkan hasil wawancara siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa memanfaatkan YouTube untuk mendengarkan lantunan Al-Qur'an karena dapat memudahkan siswa dalam mengoreksi serta mempelajari irama-irama dalam membaca Al-Qur'an, dengan mengoreksi bacaan Al-Qur'an, siswa dapat mempelajari perbedaan serta ciri khas yang dimiliki setiap huruf hijaiyah. Berdasarkan pernyataan siswa di atas pula, dapat diketahui juga bahwa YouTube memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, karena siswa beranggapan bahwa mendengarkan sembari menghafal akan lebih mudah untuk mengingat hafalan dibandingkan menghafal dengan menggunakan Al-Qur'an langsung.

---

[48] I.T.A, kelas XII IPS 1. *Siswa* MAN 1 Kota Makassar, 15 januari 2024
[49] N.A.J, kelas XII IPS 1. *Siswa* MAN 1 Kota Makassar, 15 januari 2024

Dari hasil wawancara terkait pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar peneliti menemukan bahwa siswa di MAN 1 Kota Makassar memanfaatkan YouTube untuk menonton ceramah dan untuk belajar mengaji Al-Qur'an. Jadi, selain konten hiburan YouTube juga menyajikan konten edukasi yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar.

**2. Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet Berbasis *Web Browser* Google Chrome**

Google Chrome merupakan salah satu *web browser* yang digunakan untuk menjelajahi, mengambil, dan menampilkan informasi yang tersedia di jaringan internet, dimana *web browser* merupakan suatu program atau software yang digunakan untuk menjelajah internet atau untuk mencari informasi yang dibutuhkan dari suatu situs *web*. Dulu, *web browser* belum dapat menampilkan gambar, namun sekarang dapat menampilkan gambar dan teks, bahkan dapat juga memutar file multimedia seperti video dan suara.[50] Google Chrome dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas maupun mencari materi pembelajaran seperti yang dinyatakan siswa berikut:

> "Saya menggunakan Google Chrome untuk belajar, karena di dalam kelas terkadang saya belum mengerti dengan baik terkait materi yang diajarkan oleh guru dan pada saat guru menjelaskan saya tidak bertanya langsung ke guru melainkan mencari penjelasan di Google Chrome karena menurut saya lebih cepat dan juga tersedia banyak artikel dan sejenis file pdf yang temanya serupa dengan materi yang dipelajari di sekolah. Kemudian selain itu saya juga memanfaatkan Chrome untuk mengerjakan tugas makalah, baik itu tugas makalah perorangan maupun berkelompok, sumber referensi yang saya gunakan pasti berasal Google Chrome".[51]

[50] Pungky Indra Pernama dan Alia Nutrisiany Purnomo, *Pemerograman Web Dan Perangkat Bergerak* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2021), h. 5

[51] S.N.A.P.R.A.M, kelas XII IPS .1 *Siswa* MAN 1 Kota Makassar, 15 Januari 2024

Berdasarkan pernyataan siswa dapat difahami bahwa siswa menunjukkan sikap proaktif dengan mencari referensi tambahan melalui Google Chrome. Ini mencerminkan bahwa mereka tidak hanya bergantung pada materi yang diberikan di kelas, tetapi juga berusaha memperdalam pemahaman secara mandiri. Terkait dengan hal ini, peneliti juga mewawancarai guru dengan menanyakan bagaimana pendapat ibu terkait siswa yang mengandalkan internet untuk memperkuat pemahaman terkait teori pembelajaran yang masih belum mereka pahami ?. Berikut pendapat beliau.

> "Sekalipun ada internet, siswa tetap perlu diberikan pemahaman yang jelas tentang materi yang diajarkan dikelas. Internet memang menyediakan informasi yang melimpah, namun tanpa bimbingan yang tepat, siswa bisa saja tersesat dalam lautan informasi yang tidak semuanya valid atau relevan, dengan demikian, meskipun internet menawarkan akses tak terbatas pada informasi, pemahaman awal dari guru tetap menjadi fondasi utama dalam pembelajaran pendidikan agama islam. internet sebaiknya digunakan sebagai pelengkap yang dapat memperluas wawasan siswa, bukan sebagai pengganti interaksi langsung antara guru dan siswa".[52]

Berdasarkan penuturan beliau dapat dipahami bahwa meskipun siswa diperbolehkan mengakses internet, siswa tetap harus mendapatkan arahan yang tepat agar siswa tidak tersesat, karena internet masih memuat informasi yang tidak valid dan dapat menyesatkan siswa, hal inilah yang membuat beliau mengizinkan penggunaan internet namun dengan catatan siswa masih harus tetap dalam arahan dan bimbingan dari guru agar siswa tidak misinformasi. Baiklah selanjutnya masih dengan topik yang sama, yaitu bagaimana siswa memanfaatkan Google Chrome sebagai sumber belajar, berikut penuturan siswa terkait topik tersebut

[52] Dra. Sitti Hara. *Guru PAI* MAN 1 Kota Makassar, 19 Februari 2025

> "Google Chrome saya gunakan sebagai sarana belajar, karena saya membutuhkan sumber belajar lain selain buku paket yang disediakan sekolah dan juga guru kadang memberikan tugas yang jawabannya tidak tersedia di buku, seperti tugas tertulis misalnya dalil-dalil tentang pendidikan terus nanti kita diminta untuk mengidentifikasi isi kandungannya, selain tugas tertulis juga ada tugas makalah, dan tentunya dalam pengerjaan tugas makalah, materi-materi yang dimasukan ke dalam makalah berasal dari situs pencarian seperti Google Chrome".[53]

Apabila kita menyimpulkan kedua pernyataan siswa maka dapat dipahami bahwa siswa memanfaatkan Google Chrome sebagai sumber belajar dengan menjelajahi dan memilih milih artikel yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah, dan juga siswa dapat belajar secara mandiri melalui Google Chrome, karena Google Chrome dapat mengakses berbagai macam *website* yang dibutuhkan para siswa untuk belajar dan mengerjakan tugas, meskipun demikian siswa juga diharapkan waspada dalam menerima informasi yang disediakan Google Chrome, seperti yang dibahas di BAB 1 bahwa internet juga memuat informasi palsu dan juga karena maraknya kasus *cyber crime*, siswa diharapkan berhati-hati dan lebih bijak dalam bertindak dan menjelajahi dunia maya.

## C. Efektivitas Teknologi Informasi Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan dan waktu. Secara umum teori keefektifan berorientasi pada tujuan. Masalah efektivitas biasanya berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun

[53] A.A.I.P, kelas IPS XII IPS 1. *Siswa* MAN 1 Kota Makassar, 15 Januari 2024

sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan, berdasarkan sistem, kriteria efektivitas harus mencerminkan keseluruhan siklus input-proses-output tidak hanya output atau hasil pekerjaan seseorang dikatakan efektif jika dapat memberikan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan atau sudah mampu mewujudkan tujuan dalam aspek yang dikerjakan tersebut.[54] Berdasarkan teori yang dijelaskan pada BAB II sumber belajar dapat dikatakan efektif apabila memenuhi 3 persyaratan yaitu (1) harus tersedia dengan cepat (2) harus memungkinkan siswa memacu diri sendiri (3) harus bersifat individual. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

1. **Harus Tersedia Dengan Cepat**

Sumber belajar yang efektif harus tersedia dengan cepat, Internet sebagai penyedia informasi tentunya dapat membantu para siswa dalam proses pembelajaran dengan cepat, hanya dengan mengetik materi pembelajaran di kolom *search* maka akan muncul banyak referensi yang berkaitan dengan materi tersebut, terkait dengan pendidikan agama Islam, siswa dapat dipermudah dalam mencari hadits, dalil dan juga sunnah-sunnah tertentu, seperti yang dikatakan siswa berikut:

> "Menurut saya kecepatan internet dalam memberikan informasi sangat membantu, baik itu untuk mencari materi pembelajaran atau untuk kerja tugas, kecepatan internet juga dipengaruhi oleh jaringan yang tersedia di tempat kita mengakses, kalau di lokasi atau tempat kita mengakses internet jaringannya stabil maka seharusnya tidak terjadi masalah. Internet juga bisa tersedia dengan cepat karena internet dapat diakses melalui ponsel

[54] Suharman, *Efektivitas Penggunaan Google Sebagai Sumber Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kabupaten Bone* (Bone: Jurnal SILABI Education, 2022), h. 157-158

masa kini yang rata-rata sudah menyediakan akses internet, dan ponsel ini tentunya dimiliki oleh hampir semua orang dan biasanya sering dibawa kemanapun karena kecil, praktis dan efisien. Dengan kecepatan akses yang dimiliki internet ini, saya jadi lebih mudah mencari ayat atau dalil, hadits, serta sunnah tanpa harus membawa buku hadits dan Al-Qur'an ke sekolah, karena dalil dan hadits bisa dicari melalui internet".[55]

Sejalan dengan pendapat salah satu siswa, terkait kecepatan internet dalam menyediakan informasi, berikut penuturannya:

"Menurut saya kecepatan internet dalam memberikan informasi lumayan cepat, tergantung jaringan, sejauh ini, jika tidak ada kendala jaringan, internet cukup cepat dalam menyediakan informasi, kecepatan internet memudahkan saya dalam mengerjakan tugas, baik itu pengerjaan tugas di sekolah atau di rumah, tapi kalau untuk internet itu sendiri tidak bisa diakses seenaknya di sekolah khususnya pada saat jam pelajaran tapi kadang diberi izin apabila ada keperluan. Internet sangat membantu dalam pengerjaan tugas dan juga untuk belajar, dan karena internet tersedia di ponsel maka aksesnya pun cepat dan efisien".[56]

Berdasarkan dua pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa internet dapat tersedia dengan cepat, karena salah satu kelebihan internet sebagai sumber informasi yakni kemampuan akses informasi yang mudah dan cepat. Semua orang dapat mengakses informasi tentang segala hal dari seluruh wilayah di dunia dengan internet. Sebelum internet hadir, mengakses informasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung pusat informasi itu. Kini, mengakses informasi bisa dilakukan dengan hitungan detik. Kecepatan internet dalam memberikan informasi, sangat membantu bagi para siswa dalam mencari informasi yang mereka butuhkan.

**2. Harus Memungkinkan Siswa Memacu Dirinya Sendiri**

[55] S.W.T, kelas XII IPS 1. *Siswa* MAN 1 Kota Makassar, 15 Januari 2024
[56] S.N.A.P.R.A.M, kelas XII IPS.1 *Siswa* MAN 1 Kota Makassar, 15 Januari 2024

Sumber belajar yang efektif harus memungkinkan siswa memacu dirinya sendiri, atau dengan kata lain dapat memotivasi dirinya sendiri untuk belajar. Sebagai sumber belajar, internet harus dapat memacu atau memotivasi siswa untuk belajar, namun menurut beberapa siswa internet masih kurang memotivasi mereka untuk belajar, berikut hasil wawancara dengan siswa.

> ”Jika membahas tentang motivasi belajar tentunya setiap siswa memiliki pandangannya masing-masing, dan menurut saya pribadi internet tidak memotivasi saya dalam belajar, seperti yang telah saya katakan sebelumnya internet memuat hal-hal negatif, dan juga ketersediaan informasinya yang masih kurang lengkap, karena pernah beberapa kali saya tidak menemukan jawaban yang saya cari. Selain itu menurut saya internet memang masih kurang efektif, bisa dilihat pada saat pandemi dimana proses pembelajaran dilaksanakan secara daring, pembelajaran daring juga kan termasuk ke dalam belajar melalui internet. Saat proses pembelajaran daring berlangsung, siswa kurang memperhatikan guru karena tidak diawasi secara langsung oleh guru, dan saat itu suasananya juga agak membosankan dan akhirnya pelajaran cuma sekedar lewat saja“.[57]

Sejalan dengan pendapat salah satu siswa yang diwawancarai terkait dengan apakah internet memacu atau memotivasi dirinya untuk belajar.

> “Kalau menurut saya pribadi internet tidak memotivasi saya dalam belajar, karena meskipun internet tersedia dengan cepat akan tetapi internet masih memuat hal-hal negatif, salah satunya itu informasi palsu, dan saya terkadang agak gampang tertipu dengan informasi yang saya dapatkan di internet. Mungkin ada oknum-oknum tidak bertanggung jawab yang menulis artikel secara asal asalan di internet, karena banyak artikel yang isinya sama persis, dan masih belum jelas dari mana sumber atau asal usul dari informasi tersebut”.[58]

Berdasarkan kedua pernyataan di atas, siswa menganggap bahwa internet sangat membantu dalam proses pembelajaran namun internet dianggap tidak memotivasi dirinya untuk belajar karena internet memuat hal-hal negatif, dan

[57] N.A.J, kelas XII IPS 1. *Siswa* MAN 1 Kota Makassar, 27 juni 2023
[58] I.T.A, kelas XII IPS 1. *Siswa* MAN 1 Kota Makassar, 27 juni 2023

juga beberapa informasi yang disediakan internet dinilai kurang tepat atau masih diragukan kebenarannya karena informasi yang diunggah tersebut tidak memiliki dasar yang jelas berupa sumber data yang valid. Beberapa orang mengatakan bahwa internet memiliki informasi yang lengkap namun nyatanya ada beberapa pertanyaan yang jawabannya tidak ditemukan di internet, hal inilah yang menyebabkan siswa beranggapan bahwa internet kurang efektif serta tidak memotivasi dirinya untuk belajar. Berbeda dengan pendapat siswa yang bernama Andi Aliyah Indira yang beranggapan bahwa internet memotivasi dirinya untuk belajar.

> "Saya termotivasi untuk belajar dengan adanya internet karena belajar jadi lebih menarik dan beragam, internet juga mempermudah jalur komunikasi dengan teman untuk berdiskusi, dan juga mempermudah jalur komunikasi dengan guru apabila ada yang ingin ditanyakan mengenai tugas, kita bisa menghubungi guru melalui pesan atau telpon. Melalui internet saya juga mengunduh file yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dan internet juga bisa belajar menggunakan video yang memberi penjelasan dan juga diberi contoh, misalnya peragaan sholat jenazah, kalau melihat langsung contoh video jadi lebih jelas cara prakteknya".[59]

Berdasarkan hasil wawancara di atas siswa berpendapat bahwa internet memotivasi dirinya untuk belajar karena mempermudah pemahaman serta keragaman yang dimiliki internet menjadikan internet lebih menarik dan tidak membosankan. Adanya internet juga mempermudah jalur komunikasi antar sesama teman kelas maupun dengan guru, Dari hasil wawancara terkait bagaimana tanggapan siswa terkait apakah internet dapat memotivasi diri siswa untuk belajar, peneliti menyimpulkan bahwa internet tidak memenuhi persyaratan

[59] A.A.I.P, kelAs XII IPS 1. *Siswa* MAN 1 Kota Makassar, 26 juni 2023

kedua yaitu harus dapat memacu siswa untuk belajar karena beberapa siswa masih beranggapan bahwa internet tidak dapat memacu mereka untuk belajar.

### 3. Harus Bersifat Individual

Internet sebagai sumber belajar yang efektif harus bersifat individual yaitu dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan siswa dalam belajar mandiri. dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, internet mengkondisikan peserta didik agar dapat belajar secara mandiri, siswa dapat mengakses secara online sumber belajar seperti mencari informasi pembelajaran melalui *google* atau *web browser* yang lain dan juga mencari data yang berkaitan dengan pembelajaran melalui perpustakaan online.[60] Berikut hasil wawancara dengan siswa terkait internet yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar mandiri.

> "Kalau untuk belajar mandiri, internet sudah memenuhi kebutuhan belajar saya secara mandiri karena internet menyediakan banyak sumber yang dapat dipilih mana yang sekiranya bisa lebih mudah dipahami, jadi jika ada artikel terkait tugas atau materi pembelajaran yang tidak saya fahami maka saya akan mencari artikel lain yang lebih mudah untuk difahami, atau kalau mau yang lebih lengkap cari yang file pdf karena penjelasannya lebih rinci, atau bisa juga ke Google Book".[61]

Berdasarkan pernyataan siswa diatas dapat disimpulkan bahwa internet dapat memenuhi kebutuhan siswa untuk belajar secara mandiri dimana internet sebagai sumber informasi memiliki segudang informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam belajar. Hal ini juga dirasakan salah satu siswa berikut penuturannya.

---

[60] I Gede Iwan Sudipa, dkk. *Penerapan Sistem Informasi Di Berbagai Bidang* (Jambi: PT. Sonpedia Publ ishing Indonesia, 2023), h. 54

[61] S.W.T, kelas XII IPS 1. *Siswa* MAN 1 Kota Makassar, 27 Juni 2023

> "Kalau untuk belajar secara mandiri saya rasa internet ini memang sepatutnya digunaka belajar secara mandiri, dan juga kami ini sudah menginjak usia yang cukup dewasa jadi kami bisa lebih bijak dalam menggunakan internet tanpa perlu bimbingan orangtua. Dan setiap siswa itu biasanya memiliki ponsel pribadi, jadi untuk memanfaatkan fasilitas yang kita miliki, sebaiknya dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Internet menyediakan banyak materi pembelajaran yang bisa ditelusuri, baik itu dalam bentuk artikel maupun video, meskipun terkadang jawaban yang diberikan kurang lengkap atau bahkan tidak ada sama sekali internet tetap lebih banyak membantu dalam proses pembelajaran".[62]

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa informasi yang terdapat di internet dapat menunjang proses pembelajaran secara mandiri, dengan banyaknya informasi yang dimuat internet siswa dapat menjelajahi berbagai macam situs edukasi yang mereka sukai, dan juga dengan tersedianya internet di ponsel yang dimiliki masing-masing siswa dapat mempermudah siswa untuk belajar dengan mandiri. Selain siswa peneliti juga mewawancarai salah satu guru PAI terkait degan pembahasan ini, peneliti menanyakan apakah menurut ibu, internet dapat menjadi sumber belajar PAI yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar secara mandiri ?. berikut pernyataan beliau

> "Internet dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa secara mandiri, termasuk dalam bidang pendidikan agama islam. internet menyediakan akses ke berbagai informasi yang lebih luas dibandingkan buku paket sekolah. Untuk pembelajaran pendidikan agama islam itu sendiri siswa dapat memanfaatkan internet untuk mengakses tafsir Al-qur'an, hadis, ceramah dari ulama, serta materi pembelajaran pendidikan agama islam yang dikemas dalam berbagai format, seperti video, dan artikel".[63]

Pernyataan ini sangat relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Internet memang telah menjadi sumber belajar yang sangat luas dan fleksibel, termasuk dalam bidang pendidikan agama islam. melalui internet, siswa dapat

[62]I.T.A, kelas XII IPS 1. *Siswa* MAN 1 Kota Makassar, 27 juni 2023
[63] Dra. Sitti Hara. *Guru PAI* MAN 1 Kota Makassar, 19 Februari 2025

mengakses berbagai referensi yang mungkin tidak tersedia dengan lengkap di buku pembelajaran yang tersedia, namun penting juga untuk diingat bahwa tidak semua informasi di internet dapat dijadikan rujukan yang sahih, siswa tentunya perlu bimbingan untuk mengakses sumber terpercaya dan sesuai dengan ajaran islam yang benar, disinilah peran guru pendidikan agama islam sangat penting dalam membantu siswa dalam menyaring informasi dan memastikan bahwa materi yang dipelajari sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

## D. Faktor Pendorong Dan Penghambat Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Ketersediaan sumber belajar merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Namun, bahan ajar yang ada di perpustakaan seringkali tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar sehingga perlu memanfaatkan sumber belajar yang lain, salah satu sumber belajar yang bisa digunakan oleh peserta didik adalah jaringan internet. Untuk itu, bekal keterampilan dalam memanfaatkan internet sangat diperlukan. Melalui internet pendidik maupun peserta didik dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan dengan mata pembelajaran. Sehingga pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar akan membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas.[64] Berdasarkan hasil wawancara peneliti, berikut merupakan faktor pendorong dan faktor penghambat penggunaan internet sebagai sumber belajar.

[64] Nana, *loc. cit.*

**1. Faktor Pendorong**

Berikut merupakan hasil wawancara dengan siswa terkait faktor pendorong siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar PAI.

> "Kalau untuk faktor pendorong saya menggunakan internet sebagai sumber belajar itu karena saya membutuhkan sumber belajar tambahan selain buku paket, dan juga karena akses yang cepat dan praktis karena bisa diakses melalui ponsel, dan karena internet memiliki fasilitas multimedia yang menjadikan internet lebih lengkap".[65]

Pernyataan siswa diatas merupakan faktor yang mendorongnya untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar PAI. Berikut juga merupakan hasil wawancara siswa terkait faktor pendorong siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar PAI.

> "Faktor pendorong saya menggunakan internet sebagai sumber belajar yaitu internet menyediakan informasi dengan cepat, dan lebih lengkap dibandingkan buku paket, dan juga saya menggunakan internet karena diberikan tugas oleh guru, biasanya tugas makalah atau kliping. Internet juga memberikan informasi dalam bentuk video tidak hanya sekedar teks yang dimana hal ini lebih memudahkan saya dalam memahami apa yang saya ingin ketahui, dan juga dengan menyimak isi video, belajar pun jadi tidak membosankan".[66]

Siswa menyatakan bahwa internet diperlukan untuk menjadi sumber belajar lain selain dari buku paket yang disediakan sekolah, hal ini juga dinyatakan oleh salah satu guru pendidikan agama islam yang yang mengajar di MAN 1 Kota Makassar, peneliti bertanya apakah menurut ibu siswa membutuhkan internet sebagai sumber belajar lain selain dari buku paket yang disediakan sekolah ?. berikut jawaban yang diberikan

[65] S.W.T, kleas XII IPS 1. *Siswa* MAN 1 Kota Makassar, 26 juni 2023
[66] A.A.I.P, kelAs XII IPS 1. *Siswa* MAN 1 Kota Makassar, 26 juni 2023

> "Diera digitalisasi ini internet sangat membantu siswa dalam belajar, disamping memakai buku paket, internet juga sangat membantu siswa dalam mengakses pembelajaran".[67]

Berdasarkan pernyataan guru di atas beliau setuju jika siswa membutuhkan internet sebagai sumber belajar lain selain dari buku paket yang disediakan sekolah, hal ini menguatkan argumen siswa yang menyatakan bahwa buku paket saja tidak cukup, buku paket biasanya terbatas pada kurikulum tertentu, sedangkan internet menyediakan berbagai sumber yang lebih luas, seperti artikel ilmiah, jurnal dan video pembelajaran. Namun apabila kita menarik kesimpulan dari keseluruhan hasil wawancara terkait faktor pendorong siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar yaitu

a. Dibutuhkan sebagai sumber belajar tambahan selain buku paket. Siswa menyatakan bahwa mereka membutuhkan sumber belajar lain selain dari pada buku paket yang disediakan sekolah, dalam proses belajar keberagaman materi pembelajaran diperlukan karena buku paket yang disediakan sekolah umumnya hanya membahas secara garis besar dari materi yang ingin dipelajari sehingga siswa merasa bahwa terkadang materi yang diberikan kurang lengkap dan membutuhkan tambahan materi agar siswa lebih bisa mendalami dan memahami materi yang mereka pelajari.

b. Tersedianya fasilitas pribadi milik siswa untuk mengakses internet. Dengan tersedianya fasilitas pribadi milik siswa baik berupa ponsel, laptop atau *personal computer*, para siswa tidak perlu berganti-gantian atau mengantri

[67] Dra. Sitti Hara. *Guru PAI* MAN 1 Kota Makassar, 19 Februari 2025

untuk mengakses internet di warung internet. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dalam belajar. Tersedianya fasilitas pribadi juga dapat mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam mencari informasi, menyelesaikan tugas, dan mengembangkan keterampilan digital mereka.

c. Internet menyediakan informasi dengan cepat. Dengan ketersediaan informasi yang cepat siswa bisa dengan cepat menemukan jawaban atas pertanyaan mereka, baik dalam mengerjakan tugas, memahami materi pembelajaran, atau mencari referensi pembelajaran tambahan, dibandingkan dengan mencari informasi di buku, internet memungkinkan siswa mendapatkan informasi dalam hitungan detik, sehingga lebih menghemat waktu.

d. Tersedianya fasilitas multimedia di internet. Tersedianya fasilitas multimedia di internet dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran karena tidak semua siswa mudah memahami materi pembelajaran dengan membaca teks. Dengan tersedianya fasilitas multimedia memungkinkan siswa yang lebih suka belajar secara visual atau auditori memahami materi dengan baik, dengan hal ini tersedianya fasilitas multimedia di internet menjadi faktor yang mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dalam mengakses internet untuk keperluan belajar.

e. Diberi tugas oleh guru untuk membuat makalah. Dalam pembuatan tugas makalah siswa membutuhkan sumber dan referensi yang beragam agar siswa dapat menentukan materi dari referensi mana yang akan di angkat ke dalam makalahnya tersebut, jika siswa mengandalkan referensi dari buku yang ada

di perpustakaan maka akan membutuhkan waktu yang lama dalam memilih referensi yang akan digunakan.

**2. Faktor Penghambat**

Berikut merupakan hasil wawancara dengan siswa terkait faktor penghambat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar PAI.

> "Kalau untuk faktor penghambat, saya rasa karena internet kadang tidak memberikan jawaban yang saya mau, atau bahkan jawabannya tidak ada sama sekali, di dalam internet juga banyak informasi palsu dan saya kadang agak kesulitan membedakan mana yang benar mana yang salah, dan karena internet memuat hal-hal negatif, ditakutkan bukannya digunakan untuk belajar siswa malah menggunakan internet untuk hal negatif tersebut".[68]

Pernyataan siswa diatas merupakan faktor penghambat untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar PAI. Berikut juga merupakan hasil wawancara siswa terkait faktor penghambat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar PAI.

> "Kalau untuk faktor penghambat, karena internet masih memuat hal-hal negatif misalnya, saya lagi mengerjakan tugas makalah tiba-tiba di artikel yang saya buka ada iklan judi online, judi online inikan sekarang lagi marak dibicarakan karena banyak orang yang telah terjerumus ke dalam judi online, mungkin salah satu faktor kenapa banyak orang yang terjerat judi online karena iklannya yang memang tersebar dimana-mana, yang mungkin awalnya hanya coba-coba tapi akhirnya malah ketagihan dan sulit untuk berhenti. Selain banyaknya iklan judi online internet juga memuat informasi palsu misalnya yang sempat geger dulu itu mie instan yang mengandung lilin, menurut saya ini tidak masuk akal karena kalau seberbahaya itu seharusnya mie instan tidak punya izin edar, kalaupun ada bahan pengawet seharusnya pengawetnya aman untuk dikonsumsi, jadi sebagai pengguna internet harus lebih selektif dalam menerima informasi".[69]

[68]N.A.J, kelas XII IPS 1. *Siswa* MAN 1 Kota Makassar, 27 juni 2023
[69] S.N.A.P.R.A.M, kelas XII IPS 1. *Siswa* MAN 1 Kota Makassar, 27 juni 2023

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar yaitu

a. Informasi yang tersedia di internet kurang lengkap. Berdasarkan pernyataan siswa, siswa menyatakan bahwa internet terkadang tidak menyediakan jawaban yang mereka cari, informasi yang kurang atau tidak lengkap dapat menyebabkan kesalahpahaman atau kebingungan, sehingga siswa tidak mendapatkan pemahaman yang utuh terhadap suatu topik.
b. Banyaknya informasi yang tidak benar. Adanya informasi yang tidak benar atau tidak valid dapat menyulitkan siswa dalam membedakan mana yang valid dan mana yang tidak valid, hal ini dapat mengganggu pemahaman mereka terhadap suatu topik dan akan berdampak pada tugas atau ujian, bukan hanya dari segi akademik, informasi palsu juga dapat berdampak terhadap cara pandang mereka di kehidupan sehari-hari sebagai masyarakat.
c. Internet memuat hal-hal negatif. Seperti yang dinyatakan siswa bahwa salah satu hal negatif dari internet itu sendiri karena masih menjamurnya iklan judi online di beberapa halaman *web*, judi online merupakan hal ilegal yang ditakutkan merusak generasi sekarang dan juga dapat terkena hukum pidana.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini,yang dibahas tentang "Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MAN 1 Kota Makassar" maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi internet sebagai sumber belajar PAI siswa di MAN 1 Kota Makassar yaitu dengan cara memanfaatkan YouTube untuk menonton ceramah dan belajar mengaji Al-Qur'an, kemudian siswa memanfaatkan Google Chrome untuk mencari materi pembelajaran.
2. Efektivitas teknologi informasi internet sebagai sumber belajar PAI di MAN 1 kota Makassar adalah internet kurang efektif sebagai sumber belajar PAI karena internet tersebut tersedia dengan cepat dan bersifat individual, namun, siswa beranggapan bahwa internet tidak memacu atau memotivasi diri mereka untuk belajar.
3. Internet sebagai sumber belajar memiliki faktor pendorong dan penghambat dalam pemanfaatannya, faktor pendorongnya yaitu: (1) Dibutuhkan sebagai sumber belajar tambahan selain buku paket, (2) Tersedianya fasilitas pribadi milik siswa untuk mengakses internet, (3) Internet menyediakan informasi dengan cepat, (4) Tersedianya fasilitas multimedia di internet, (5) Diberi tugas

oleh guru untuk membuat makalah. Sedangkan, faktor penghambatnya yaitu: (1) Informasi yang tersedia di internet kurang lengkap, (2) Banyaknya informasi yang tidak benar, (3) Internet memuat hal-hal negatif.

## B. Saran

1. Sekolah sebaiknya menyediakan wifi untuk digunakan siswa dalam belajar, hal ini akan sangat membantu siswa dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.
2. Siswa yang menggunakan internet seharusnya bisa lebih teliti dan berhati-hati dalam memperoleh informasi dari internet, abaikan yang berunsur negatif dan perolehlah informasi yang berguna dan bermutu

# DAFTAR PUSTAKA


*Al-Qur'an Al-Karim*

Anamisa, Devie Rosa dan Mufarroha, Fifin Ayu. 2022. *Dasar Pemrograman WEB Teori Dan Implementasi HTML, CSS, Javascript, Bootstrap, Codeigniter.* Malang: Media Nusa Creative.

Asmoro, Siwi Widi dan Prasmono Joko. 2019. *Desain Media Interaktif.* Yogyakarta: ANDI

Chusni, Muhammad Minan, dkk. 2021. *Strategi Belajar Inovatif.* Sukoharjo: PradinaPusataka

Hendra, dkk. 2023. *Media Pembelajaran Berbasis Digital "Teori Dan Praktik".* Jambi: Sonpedia Publishing

Heriyawan, Mohammad Saputra. 2022. *Teknologi Informatika.* Semarang: PIP Semarang

Ibda, Hamidulloh. 2022. *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Era Digital.* Semarang: Cv Pilar Nusantara

Ismail, M. Ilyas, dkk. 2020. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran.* Makassar: Cendikia Publisher

Istiarni, Atin dan Triningsih. 2018. *Jejak Pena Pustaka.* Wonokromo: Azyan Mitra Media

Kadir, Abdul, Dkk. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan.* Jakarta: Kencana

Kessi, Andi Makkulawu Panyiwi, 2019. *Motivasi, Kompetensi, Dan Penguasaan Teknologi Informasi Pada Kepuasan Kerja Dan Kinerja Dosen.* Surabaya: Jakad Media Publishing

Khaeriyah dan Mahmud, Amir. "*Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Ekonomi" Economic Education Analysis Journal*, no. 1: h. 148

Kholiq, Abdul. 2022. *Media Dan Sumber Belajar IPS.* Yogyakarta: CV Ananta Vidya

Kristanto, Vigih Hery. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah.* Yogyakarta: Deepublish

Kurniawan, Haris, Dkk. 2023. *Belajar WEB Programming (Referensi Pengelolaan Dasar Tahapan Belajar Pemerograman WEB Untuk Pemula).* Jambi: Sonpedia Publishing

Lestari, Sudarsri. 2018. "*Peran Teknologi Dalam Pendidikan Diera Globalisasi*". *Edu Religia,* no. 2: h. 95

Mulawarman, dkk. 2020. *Problematika Penggunaan Internet Konsep, Dampak, dan Strategi Penanganannya.* Jakarta: Kencana

Muzawi, Rometdo, dkk. 2024. *Mengenal Google Chrome Lebih Dekat.* Pekanbaru: Serasi Media

Nana, 2022. *Pengembangan Bahan Ajar*. Klaten: Lakeisha

Naufal, Eko Muhammad, dkk. 2021. *Asiknya Pembelajaran Fisika Dalam Jaringan Di Tengah Pandemi "Analogi Esai Pendidikan Fisika"* Yogyakarta: UAD Press

Nugroho, Adi Sulistiyo. 2021. *Digital Marketing Teori Dan Implementasi Tinjauan Praktisi Digital Marketing.* Indonesia: Guepedia

Perceival, Fred Dan Elington, Henry. 1984. *Teknologi Pendidikan,* Diterj. Oleh: Sudjarwo Jakarta: Erlangga. Dikutip Dalam Hamzah. *Kurikulum Dan Pembelajaran Panduan Legkap Bagi Guru Profesional;* Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020

Pernama, Pungky Indra dan Purnomo, Alia Nutrisiany. 2021. *Pemerograman Web Dan Perangkat Bergerak.* Jakarta: Gramedia Widiasarana

Prastowo, Andi, 2018. *Sumber belajar dan pusat sumber belajar teori dan aplikasinya di sekolah/madrasah.* Depok: Prenadamedia Group

Poeryanto, 2022. *Pemanfaatan Internet Sebagai Sarana Pembelajaran Disekolah Menegah Kejuruan.* Malang: Ahlimedia Press

Rahman, Abd. *"Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan". Jurnal Pilar*, no. 2: h. 53

Roosinda, Fitria Widiyani, dkk. 2021. *Konsep Penelitian Kualitaitf.* Yogyakarta: Zahir Publishing

Satrianawati. 2018. *Media Dan Sumber Belajar.* Yogyakarta: Deepublish

Sawir, Muhammad. 2020. *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Deepublish

Setiyani, Rediana. *"Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar". Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan,* no. 2: h. 117-133

Simarmata, Janner, dkk. 2020. *Teknologi Informasi: Aplikasi, dan Penerapannya.* Medan: Yayasan Kita Menulis

Sobri, Muhammad, dkk. 2017. *Pengantar Teknologi Informasi Konsep Dan Teori.* Yogyakarta: ANDI

Sudipa, I Gede Iwan, dkk. 2023. *Penerapan Sistem Informasi Di Berbagai Bidang.* Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia

Suharman. 2022. "*Efektivitas Penggunaan Google Sebagai Sumber Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kabupaten Bone*". Jurnal SILABI Education, no.1: h. 157-158

Sujoko, rizal hafidz assaghofi. 2021. *Komputer Dan Jaringan Dasar Untuk Siswa Kelas X SMK.* Cet I; Klaten: Lakeisha.

Suryabrata, Sumadi. 2018. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Rajawali

Sutinah. 2018. *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Siduarjo: NCL

Suwarya, Firman M. 2021. *Kolaborasi Aplikasi Dan Pemanfaatan Internet.* Indramayu: Guepedia

Suwendra, I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra

Syahruddin, dkk. 2023. *Fenomena Komunikasi Di Era Virtualitas "Sebuah Transisi Sosial Sebagai Dampak Eksistensi Media Sosial".* Cirebon: Green Publisher

Tasripin, Junindar, dkk. 2024. *Telegram Chatbot : Belajar Membangun Chatbot Dengan .Net 8 Dan Visual Studio 2022.* Indonesia: Ebookuid

Tim KKN MMK UIN Walisongo kelompok 11. 2022. *GELADI "Gelora Digitalisasi".* Walisongo: Anagraf Indonesia.

Tosepu, Yusrin Ahmad. 2018. *Media Baru Dalam Komunikasi Politik "Komunikasi Politik Di Dunia Virtual".* Surabaya: Jakad Publishing

Universitas Insan Cita Indonesia (UICI). 2024. "Mengenal Komponen Komputer Dan Contoh Perangkatnya". *Situs resmi UICI.*

*https://uici.ac.id/mengenal-komponen-komputer-dan-contoh-perangkatnya/* (25 Agustus)

Yaumi, Muhammad. 2018. *Media & Teknologi Pembelajaran.* Jakarta: Prenadamedia Group

Yusuf, Mohammad, dkk. 2019. *Komunikasi Bisnis.* Medan: CV. Manhaji

Yuswardi, dkk. 2022. *Pengantar Teknologi Informasi.* Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

**DOKUMENTASI**

Dokumentasi wawancara dengan siswa-siswa MAN 1 Kota Makassar

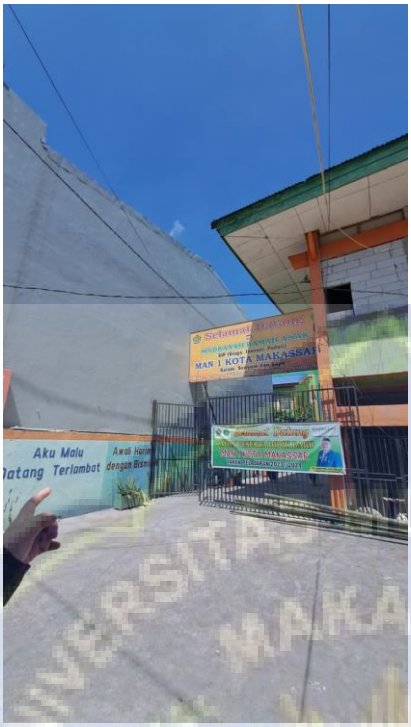

**Dokumentasi Gerbang MAN 1 Kota Makassar**

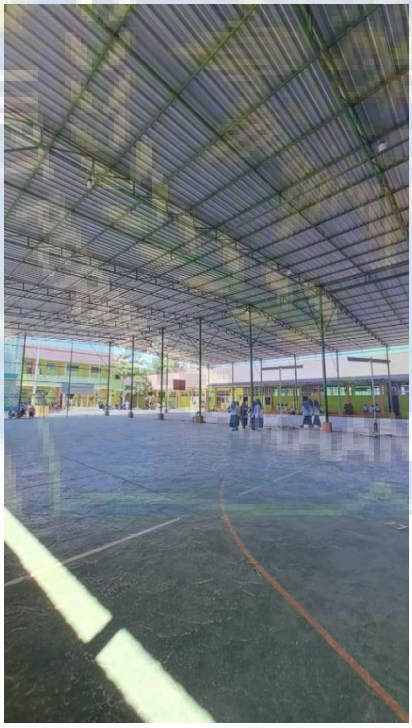

**Dokumentasi Lapangan Olahraga Dan Mushola MAN 1 Kota Makassar**

**Dokumentasi Gedung Asrama Dan Gedung Kelas X MAN 1 Kota Makassar**

# PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah anda memanfaatkan YouTube untuk menonton ceramah ?
2. Apakah anda memanfaatkan YouTube untuk mendengarkan bacaan Al-Qur'an?
3. Bagaimana anda memanfaatkan Google Chrome sebagai sumber belajar ?
4. Bagaimana menurut anda terkait kecepatan internet dalam menyediakan informasi ?
5. Apakah internet memotivasi anda untuk belajar?
6. Apakah menurut anda internet dapat memenuhi kebutuhan belajar anda secara mandiri ?
7. Menurut anda apa faktor pendorong pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ?
8. Menurut anda apa faktor penghambat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ?
9. Apakah menurut ibu siswa membutuhkan internet sebagai sumber belajar lain selain dari buku paket yang disediakan sekolah ?
10. Apakah menurut ibu, internet dapat menjadi sumber belajar pai yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar secara mandiri ?
11. Bagaimana pendapat ibu terkait siswa yang mengandalkan internet untuk memperkuat pemahaman terkait teori pembelajaran yang masih belum mereka pahami ?

**Lampiran Surat**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
*Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972*

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 0373 / FAI/ 05/ A.2-II/ V / 44/ 23
Lamp. : -
H a l : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,
**Ketua LP3M Unismuh Makassar**
Di-
Makassar.

**Assalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini

N a m a : **Winda Ananda Putra**
N I M : 105191101619
Fak/ Prodi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul :

**"Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MAN 1 Kota Makassar".**

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

**Wassalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Makassar, 23 Syawal 1444 H / 13 Mei 2023 M

Dekan,

**Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si.**
NBM. 774 234

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1487/05/C.4-VIII/V/1444/2023 — 23 Syawal 1444 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal — 13 May 2023 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

*Kepada Yth,*
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di –
Makassar

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 373/FAI/05/A.2-II/V/44/23 tanggal 13 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **WINDA ANANDA PUTRA**
No. Stambuk : **10519 1101619**
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"EFEKTIVITAS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI MAN 1 KOTA MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Mei 2023 s/d 18 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

**Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.**
**NBM 101 7716**

05-23

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **16716/S.01/PTSP/2023**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

**Kepada Yth.**
Kepala Kantor Kementrian Agama
Kota Makassar

di-
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1487/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 13 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| N a m a | : | **WINDA ANANDA PUTRA** |
| Nomor Pokok | : | 105191101619 |
| Program Studi | : | Pendidikan agama Islam |
| Pekerjaan/Lembaga | : | Mahasiswa (S1) |
| Alamat | : | Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar |

dpmptsp
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" EFEKTIVITAS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI MAN I KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***16 Mei s/d 16 Juni 2023***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 16 Mei 2023

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**
**PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**Drs. MUH SALEH, M.Si.**
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 16716/S.01/PTSP/2023

**KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

**REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :**
**https://izin-penelitian.sulselprov.go.id**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

*NOMOR REGISTRASI 20230515474390*

Catatan :
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 *'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'*
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada *QR Code*

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR
Jalan Rappocini Raya Nomor 223 Telepon (0411) 453572, 453015
email : kemenagkotamakassar@ymail.com
Kota Makassar – Kodepos 90222

Nomor :B- 4129/Kk.21.12/1/TL.00/05/2023 Makassar, 24-05-2023
Perihal :**Izin Penelitian**

Yth. Ka. MAN 1 Makassar
Di –
Tempat

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulsel Nomor: 16716/S.01/PTSP/2023 tanggal 16 Mei 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Winda Ananda Putra |
| Nomor Pokok | : | 105191101619 |
| Program Studi | : | Pendidikan Agama Islam |
| Pekerjaan | : | Mahasiswa (S1) |
| Alamat | : | Jl. Sit. Alauddin No.259 Makassar |
| Judul | : | **"Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MAN I Kota Makassar".** |

Bermaksud mengadakan penelitian pada Madrasah yang Saudara pimpin dalam rangka penyusunan **Skripsi** sesuai dengan judul diatas yang akan dilaksanakan dari bulan 16 Mei s/d 16 Juni 2023.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Menyerahkan 1 (Satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Makassar ;
3. Surat izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka harap diberikan bantuan dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Kepala
Kasi Sub. Bag. Tata Usaha

**H. Abdul Rahik**

Tembusan :
1 Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sul – Sel;
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
3. Mahasiswa yang Bersangkutan.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR**
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MAKASSAR**
Jalan Tala'Salapang No. 46 Makassar 90221
Telepon. (0411) 868996. Faximile. (0411) 864906
*E-mail: man_ujungpandang@yahoo.co.id*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**
Nomor : B-406/Ma.21.12.0003/TL.00/06/2023

Berdasarkan surat dari Kantor Kementerian Agama Kota Makassar, tanggal 24 Mei 2023 Nomor : B-4299/Kk.21.12/1/TL.00/05/2023 Perihal : Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala MAN 1 Kota Makassar menerangkan:

| | |
|---|---|
| Nama | : **Winda Ananda Putra** |
| NIM | : 10519110169 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Pekerjaan | : Mahasiswa (S1) UNISMUH |

Saudara tersebut di atas, telah mengadakan penelitian pada MAN 1 Kota Makassar pada tanggal 16 Mei s/d 16 Juni 2023 dengan judul penelitian :

***"Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MAN 1 Kota Makassar".***

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 Juni 2023
Kepala,

**Luqman MD**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

# SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Winda Ananda Putra

Nim : 105191101619

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|---|---|---|---|
| 1 | Bab 1 | 9% | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 23% | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 9% | 10 % |
| 4 | Bab 4 | 6% | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 4% | 5 % |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 04 September 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Pernerbitan,

Nursinah, S.Hum., M.I.P
NBM. 964 591

# BAB I Winda Ananda Putra 105191101619

*by* Tahap Tutup

**Submission date:** 04-Sep-2024 03:27PM (UTC+0700)
**Submission ID:** 2444684442
**File name:** BAB_I_-_2024-09-04T164103.195.docx (31.16K)
**Word count:** 1491
**Character count:** 9807

BAB I Winda Ananda Putra 105191101619

ORIGINALITY REPORT

| 9% | 7% | 5% | 5% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Submitted to Syiah Kuala University<br>Student Paper | 3% |
| 2 | text-id.123dok.com<br>Internet Source | 2% |
| 3 | repositori.uin-alauddin.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 4 | Winar No. "POLA RESPON MAHASISWA IAIN SALATIGA TERHADAP INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES (ICT)", ATTARBIYAH, 2016<br>Publication | 2% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Exclude quotes | On | Exclude matches | < 2% |
| Exclude bibliography | On | | |

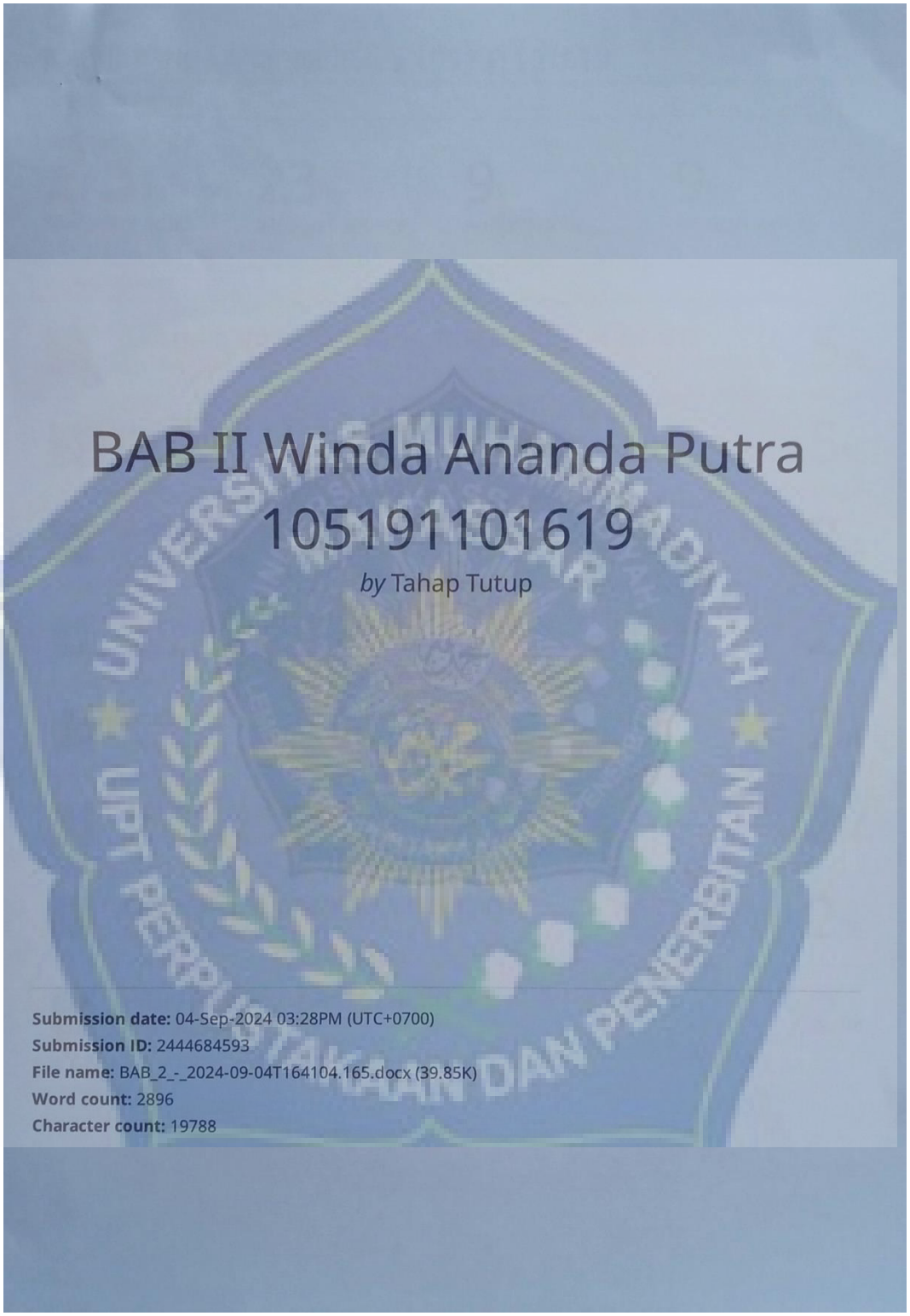
BAB II Winda Ananda Putra
105191101619
by Tahap Tutup
Submission date: 04-Sep-2024 03:28PM (UTC+0700)
Submission ID: 2444684593
File name: BAB_2_-_2024-09-04T164104.165.docx (39.85K)
Word count: 2896
Character count: 19788

BAB II Winda Ananda Putra 105191101619

ORIGINALITY REPORT

| 23% | 23% | 9% | 9% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | iskandar-pustakawan-unhas.blogspot.com<br>Internet Source | 5% |
| 2 | docplayer.info<br>Internet Source | 5% |
| 3 | www.coursehero.com<br>Internet Source | 3% |
| 4 | www.jurnalp4i.com<br>Internet Source | 2% |
| 5 | www.scribd.com<br>Internet Source | 2% |
| 6 | eprints.undip.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 7 | repository.uinmataram.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 8 | ejurnal.stkip-pessel.ac.id<br>Internet Source | 2% |

# BAB III Winda Ananda Putra 105191101619

*by* Tahap Tutup

**Submission date:** 04-Sep-2024 03:29PM (UTC+0700)
**Submission ID:** 2444684769
**File name:** BAB_3_-_2024-09-04T164104.714.docx (25.29K)
**Word count:** 720
**Character count:** 4814

BAB III Winda Ananda Putra 105191101619

ORIGINALITY REPORT

LULUS

| 9% | 9% | 11% | 6% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

turnitin

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | 123dok.com<br>Internet Source | 4% |
| 2 | docplayer.info<br>Internet Source | 2% |
| 3 | repository.syekhnurjati.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 4 | staialfalahbjb.ac.id<br>Internet Source | 2% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Exclude quotes | On | Exclude matches | < 2% |
| Exclude bibliography | On | | |

BAB IV Winda Ananda Putra
105191101619
by Tahap Tutup
Submission date: 04-Sep-2024 03:29PM (UTC+0700)
Submission ID: 2444684943
File name: BAB_4_-_2024-09-04T164105.204.docx (48.56K)
Word count: 5688
Character count: 33729

BAB IV Winda Ananda Putra 105191101619

ORIGINALITY REPORT

| 6% | 6% | 0% | 0% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | docplayer.info<br>Internet Source | 4% |
| 2 | 123dok.com<br>Internet Source | 2% |

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
LULUS
turnitin

BAB V Winda Ananda Putra
105191101619

*by* Tahap Tutup

**Submission date:** 04-Sep-2024 03:30PM (UTC+0700)
**Submission ID:** 2444685262
**File name:** BAB_5_-_2024-09-04T164105.690.docx (19.16K)
**Word count:** 237
**Character count:** 1605

BAB V Winda Ananda Putra 105191101619

ORIGINALITY REPORT

| 4% | 4% | 0% | 0% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | www.scribd.com<br>Internet Source | 4% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Exclude quotes | On | Exclude matches | < 2% |
| Exclude bibliography | On | | |

LULUS
turnitin
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Winda Ananda Putra Lahir 21 Oktober 2001 putri kedua dari pasangan bapak Putranda dan ibu Syam Sinar. Penulis pertama kali menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Benteng III Selayar pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri II Benteng Selayar dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah keatas di SMA Negeri I Benteng Selayar dan lulus pada tahun 2019, dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam dengan program pendidikan S1 Pendidikan Agama Islam.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MAN 1 Kota Makassar ”.